



LAPORAN TAHUNAN 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON
2023**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dapat menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawab kegiatan Tahun Anggaran 2023 dengan baik dan lancar.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dibuat dalam bentuk Laporan Tahunan 2023, yang berdasarkan pada Rencana Kerja Anggaran Kegiatan dan Keluaran (RKA-KL) Tahun Anggaran 2023 yang merupakan penjabaran dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : 032.04.2.567720/2023 tanggal 14 Desember 2022. Laporan ini berisi informasi seluruh hasil kegiatan yang ada di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun Anggaran 2023, mulai dari Kegiatan Sub Bagian Umum dan Fungsional

Seluruh staf Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, mitra kerja, dan pihak terkait yang berpartisipasi merupakan komponen penting yang berperan dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan Tahun 2023, untuk itu kami ucapkan terima kasih dan saran serta masukan dari semua pihak kami harapkan sebagai salah satu bentuk dukungan bagi pengembangan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi setiap insan perikanan dalam mengembangkan budidaya laut dimasa yang akan datang. Amin.

Ambon, Januari 2024

Kepala

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



Sarwono, S. St. Pi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
II. KELOMPOK SUB BAGIAN UMUM	6
2.1 Tim Administrasi dan Kepegawaian	6
2.1.1. Profil Pegawai	6
2.1.2. Kenaikan Pangkat	9
2.1.3. Kenaikan Gaji Berkala	10
2.1.4. Punabakti/Pensiun	11
2.1.5. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah	12
2.1.6. Penghargaan	13
2.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	18
2.3 Administrasi Persuratan	24
2.4 Administrasi Keuangan dan PNBPN	25
2.5 Sarana Prasarana	27
2.6 Pelayanan Publik	34
2.7 Pengelolaan Perpustakaan	40
III. KEGIATAN PRIORITAS	44
3.1 Kebun Bibit Rumput Laut	44
3.2 Benih Ikan Konsumsi dan Ikan Hias	50
3.3 Calon Induk	52
3.4 Sarana dan Prasarana Bioflok	53
IV. DISEMINASI TEKNOLOGI/ BIMBINGAN TEKNIS	60
V. PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN	63
5.1 Pembenihan Lobster	63
5.2. Rumput Laut Kultur Jaringan	66
5.2.1. Produksi Planlet	66

VI. PENGENDALIAN HAMA, PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN	71
6.1. Pengujian Sampel	71
6.2. Surveilen Penggunaan Antimikroba dan AMR	77
VII. PENUTUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	6
Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 3. Jabatan Struktural dan Fungsional pada BPBL Ambon.....	8
Tabel 4. Rekapitulasi Kenaikan Pangkat.....	9
Tabel 5. Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023	10
Tabel 6. Penerima Penghargaan Tahun 2023 Satyalancana Karyasatya .	14
Tabel 7. Penerima Penghargaan Satyalancana Wirakarya.....	16
Tabel 8. Pegawai Yang Melaksanakan Tugas Dan Ijin Belajar Tahun 2023	18
Tabel 9. Pelatihan yang Diikuti Pegawai BPBL Ambon Tahun 2023	19
Tabel 10. Realisasi Anggaran	25
Tabel 11. Pencapaian PNPB Tahun 2023	26
Tabel 12. Barang Milik Negara	27
Tabel 13. Rekapitulasi Pekerjaan Fisik Tahun 2023.....	34
Tabel 14. Siswa dan Mahasiswa PKL/Penelitian	34
Tabel 15. Pelayanan Informasi Teknologi Melalui Kegiatan Kunjungan	36
Tabel 16. Kunjungan Edukasi Karya Wisata.....	37
Tabel 17. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan	40
Tabel 18. Rekapitulasi Distribusi Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut.....	46
Tabel 19. Rekatupilasi Bantuan Benih Tahun 2023.....	50
Tabel 20. Rekapitulasi Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok.....	55
Tabel 21. Rencana Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya tahun 2023..	60
Tabel 22. Hasil Uji AST di KJA Kota Ambon Provinsi Maluku	80
Tabel 23. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	80
Tabel 24. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	81
Tabel 25. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara	81
Tabel 26. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara.....	82
Tabel 27. Hasil Uji AST di KJA Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun 2023.....	3
Gambar 2. Pengambilan Sumpah Jabatan PNS dan PPPK.....	13
Gambar 3. Pemberian Penghargaan Satya Lancana Karyasatya X dan XX Tahun.....	15
Gambar 4. Penerimaan Penghargaan Satya Lancana Wirakarya	16
Gambar 5. Penerimaan Penghargaan Pelayanan Publik Terbaik.....	17
Gambar 6. Siswa/Mahasiswa PKL dan Penelitian	35
Gambar 7. Kunjungan Masyarakat/Stakeholder	38
Gambar 8. Kunjungan PAUD dan SD dalam Karya Wisata	39
Gambar 9. Serba serbi Bantuan Kebun Rumput Laut	49
Gambar 10. Serba-Serbi Bantuan Benih.....	51
Gambar 11. Kegiatan Bioflok Tahun 2023	54
Gambar 12. Kegiatan Diseminasi/Bimtek Teknologi Budidaya Ikan Laut ...	61
Gambar 13. Kegiatan Pengembangan Komoditas Lobster	64

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Profil Pegawai BPBL Ambon Berdasarkan Golongan.....	7
Grafik 2. Profil Pegawai BPBL Ambon Berdasarkan Pendidikan	7
Grafik 3. Jabatan Struktural dan Fungsional BPBL Ambon	9
Grafik 4. Kenaikan Berkala Pegawai BPBL Ambon Tahun 2023.....	11
Grafik 5. Profil Surat Masuk Tahun 2023.....	24
Grafik 6. Profil Surat Keluar Tahun 2023.....	24
Grafik 7. Kunjungan Edukasi Karya Wisata	38
Grafik 8. Kunjungan pada Perpustakaan BPBL Ambon Tahun 2023...	42
Grafik 9. Produksi Laboratorium Kultur Jaringan Rumput Laut.....	68
Grafik 10. Rata-rata Suhu Air pada Unit Produksi.....	72
Grafik 11. Rata-rata Salinitas pada Unit Produksi	73
Grafik 12. Rata-rata DO pada Unit Produksi	73
Grafik 13. Rata-rata pH pada Unit Produksi	73
Grafik 14. Rerata Konsentrasi Nitrit dan Amonia Perairan.....	74
Grafik 15. Rerata Konsentrasi Ortofosfat dan Nitrat Perairan	74
Grafik 16. Rata-rata Alkalinitas dan Kesadahan Perairan.....	74
Grafik 17. Rerata Kecerahan Perairan.....	75
Grafik 18. Perolehan Sampel per Lokasi Surveilans	83
Grafik 19. Perolehan Jenis Sampel.....	83
Grafik 20. Perolehan Isolate <i>V. alginolyticus</i>	84
Grafik 21. Hasil Uji AST.....	84

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan kekayaan sumberdaya alam yang luar biasa, salah satunya adalah kekayaan sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan dari sektor perikanan budidaya. Potensi lahan budidaya laut seluas 11,8 juta ha, lahan budidaya payau seluas 2,3 juta ha dan lahan budidaya air tawar seluas 2,5 juta ha, baru sebagian kecil dimanfaatkan. Potensi pengembangan perikanan budidaya yang masih luas, mendorong pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi perikanan dari produksi perikanan budidaya.

Kebutuhan dunia akan protein terus meningkat dan ikan akan menjadi salah satu sumber protein yang sangat dibutuhkan. “Namun kebutuhan protein yang tinggi tersebut suatu saat tidak dapat dipenuhi hanya dari perikanan tangkap, karena itu perlu dikembangkan perikanan budidaya. Pengembangan perikanan budidaya ke depan, akan di dorong dengan menerapkan 3 (tiga) prinsip *Ecosystem Approach for Aquaculture* (EAA) yaitu 1) Fungsi keseimbangan ekosistem dan jasa-jasa lingkungan, 2) Fungsi social, yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan stake holders dan 3) Fungsi integrasi, yaitu mengikutkan sektor lain dalam pengembangannya.

Perikanan budidaya yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan adalah salah satu tujuan pembangunan perikanan budidaya, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) mengembangkan komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dan sudah di kuasai teknologinya, sehingga akan meningkatkan daya saing komoditas perikanan budidaya dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pembudidaya.

Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020– 2024, telah mengamanatkan agar melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Fokus RPJMN 2020 – 2024, yaitu memantapkan pembangunan keunggulan kompetitif berbasis SDA, SDM Berkualitas, dan Kemampuan IPTEK sehingga diharapkan dapat terwujud : (i) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas; (ii) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; (iii) meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; dan (iv) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan (v) memperkuat infrastruktur untuk mendukung

pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; (vi) membangun lingkaran hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; (vii) memperkuat stabilitas politik hukum pertahanan dan keamanan dan transformasi pelayanan publik. Sesuai dengan arahan RPJMN tersebut, selama kurun waktu tahun 2020-2024, fokus kebijakan pembangunan perikanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya adalah sebagai berikut : (i) teknologi produksi melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) Sosial Ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; dan (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan dan memperhatikan daya dukung lingkungan dan (iv) berorientasi pasar, perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar. Arah kebijakan perikanan budidaya tersebut dengan potensi dan keunggulan karakteristik yang ada, diyakini mampu memberi kontribusi pada 9 (sembilan) agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), diantaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan), serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing dan berkelanjutan. Adapun strategi yang ditempuh untuk mewujudkan arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut : (i) Pengelolaan Kawasan Berkelanjutan; (ii) Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan ; dan (iii) Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya.

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor: 6/PERMEN-KP/2014 yang diperbaharui dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 yang diuraikan lebih rinci dalam fungsi sebagai berikut :

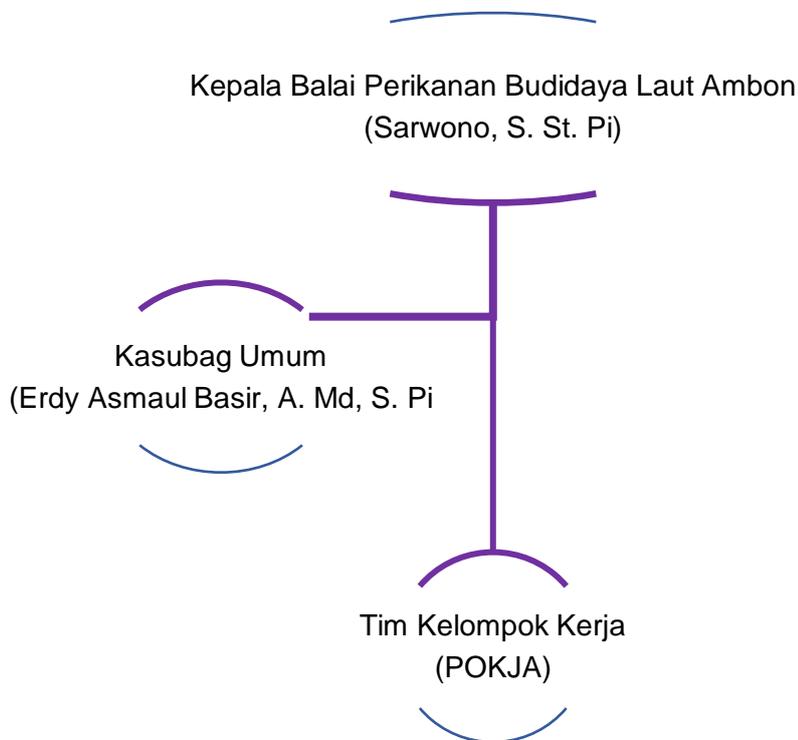
1. Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi sertalaporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi system perikanan budidaya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis budidaya laut;
6. Pengelolaan dan pelayanan system informasi dan publikasi perikanan budidaya laut;

7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN- KP/2020, Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah menjadi Eselon IIIa dengan struktur organisasi terdiri atas:

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon, tersaji pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBL Ambon Th. 2023

Pejabat Struktural pada Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon hanya ada dua yaitu Kepala Balai dan Kasubag Umum. Kemudian ada kelompok jabatan fungsional tertentu dan umum, sehingga seluruh pegawai berjumlah 57 orang dengan kompetensi yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mewujudkan tercapainya kinerja yang akuntabel. Adapun tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi BPBL Ambon adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan kerekrutanan, pengujian, pendampingan, penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air laut, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih/budidaya serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari : Analis Akuakultur, Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan, Pengendali Hama Penyakit Ikan, Statistisi, dan Pranata Humas. Pegawai Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon pada tahun anggaran 2023 terdiri dari 57 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Selain 2 bagian utama yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan SK Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon No. 05/Kpts/BPBLA/OT.210/I/2022 tentang Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon 2022 terdiri dari 4 divisi yakni:

1. Divisi Produksi Benih Ikan Konsumsi
2. Divisi Produksi Calon Induk dan Rumpul Laut
3. Divisi Produksi Benih Ikan Hias Laut
4. Divisi Pengelolaan Laboratorium

1.2. Tujuan dan Sasaran

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban, bahan informasi, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Tahun Anggaran 2023. Selanjutnya dapat dijadikan tolak ukur kegiatan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun berikutnya untuk mendukung visi dan misi KKP dan pengembangan perikanan budidaya khususnya di wilayah kerja.

BAB II

KELOMPOK SUB BAGIAN UMUM

2.1. Tim Administrasi dan Kepegawaian

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan system merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang Profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu.

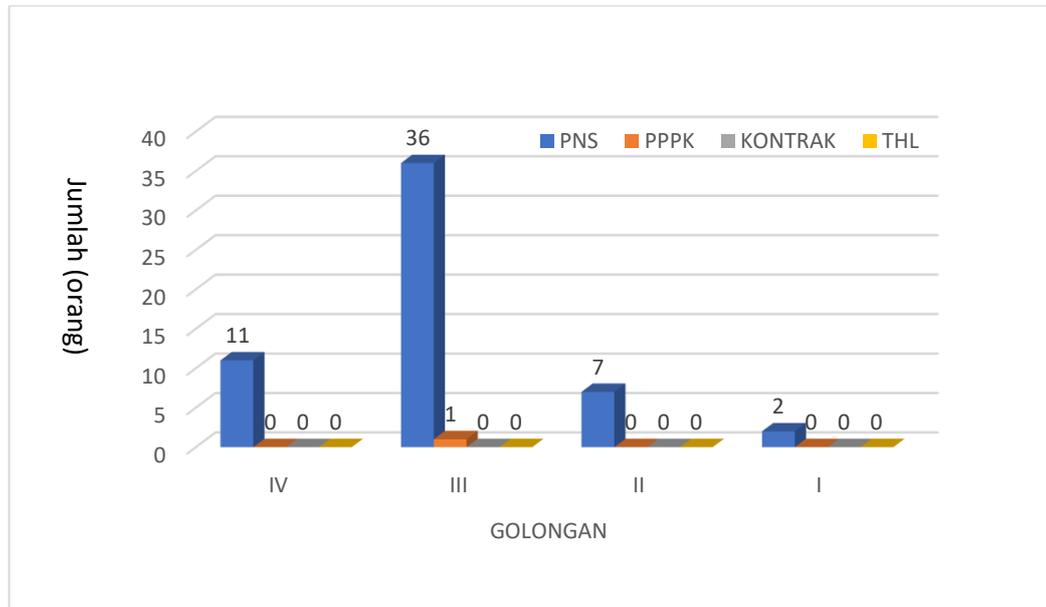
Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan system karier dan system prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

2.1.1. Profil Pegawai

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi perlu didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) yang memadai. Pada Tahun 2023 pegawai BPBL Ambon berjumlah 91 orang terdiri dari: 56 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang Pegawai dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 30 orang tenaga kontrak. Adapun jumlah PNS dan tenaga kontrak berdasarkan golongan disajikan pada garfik 1 dan berdasarkan tingkat pendidikan pada grafik 2.

Table 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

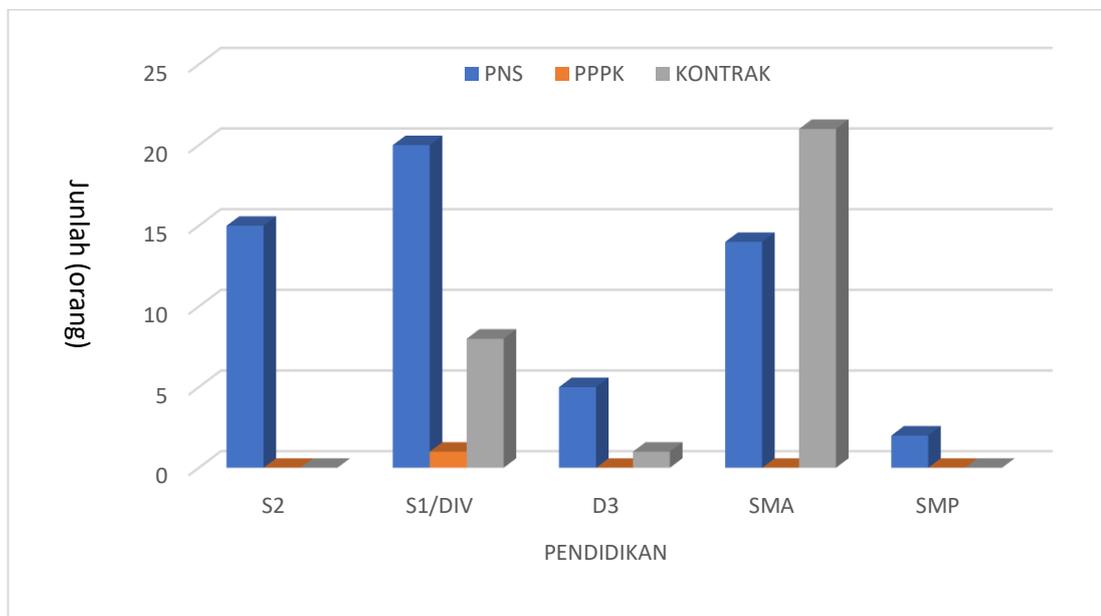
PROFIL PEGAWAI	GOLONGAN				Jumlah
	IV	III	II	I	
PNS	11	36	7	2	56
PPPK	-	1	-	-	1
KONTRAK	-	-	-	-	30
JUMLAH	11	37	7	2	



Grafik 1. Profil Pegawai BPBL Ambon Berdasarkan Golongan

Tabel 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

PROFIL PEGAWAI	PENDIDIKAN				
	S2	S1/DIV	D3	SMA	SMP
PNS	15	20	5	14	2
PPPK	-	1	-	-	-
KONTRAK	-	8	1	21	-
JUMLAH	15	29	6	35	2

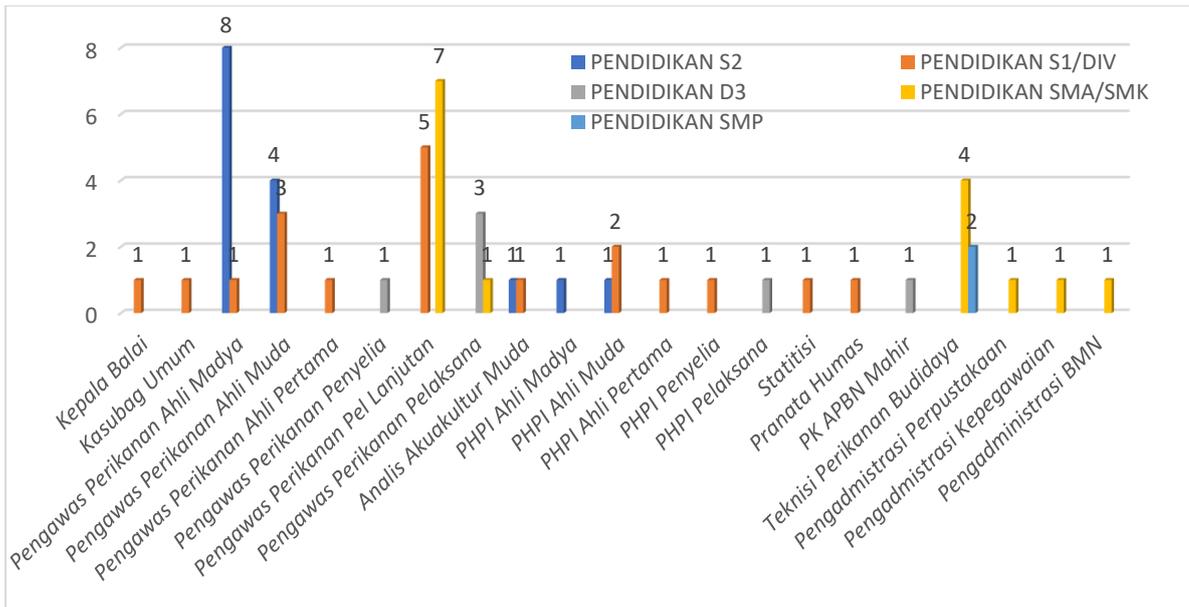


Grafik 2. Profil Pegawai BPBL Ambon Berdasarkan Pendidikan

Jabatan fungsional BPBL Ambon tahun 2023 mengalami perubahan, yang mana sebanyak 1 orang pejabat fungsional dari PPPK pegawai masuk dalam jabatan fungsional, sehingga total jumlah pejabat fungsional tertentu menjadi 46 orang dan fungsional umum 9 orang. Jumlah pejabat struktural dan fungsional BPBL Ambon tahun 2023 selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Jabatan Struktural dan Fungsional pada BPBL Ambon

No	JABATAN	PENDIDIKAN				
		S2	S1/DIV	D3	SMA/SMK	SMP
Jabatan Struktural						
1	Kepala Balai		1			
2	Kasubag Umum		1			
Jabatan Fungsional Tertentu						
3	Pengawas Perikanan Ahli Madya	8	1			
4	Pengawas Perikanan Ahli Muda	4	3			
5	Pengawas Perikanan Ahli Pertama		1			
6	Pengawas Perikanan Penyelia			1		
7	Pengawas Perikanan Pel Lanjutan		5		7	
8	Pengawas Perikanan Pelaksana			3	1	
9	Analisis Akuakultur Muda	1	1			
10	PHPI Ahli Madya	1				
11	PHPI Ahli Muda	1	2			
12	PHPI Ahli Pertama		1			
13	PHPI Penyelia		1			
14	PHPI Pelaksana			1		
15	Statitisi		1			
16	Pranata Humas		1			
17	PK APBN Mahir			1		
Fungsional Umum						
18	Teknisi Perikanan Budidaya				4	2
19	Pengadmistrasi Perpustakaan				1	
20	Pengadmistrasi Kepegawaian				1	
21	Pengadministrasi BMN				1	
Jumlah		15	19	6	15	2
Total		57				



Grafik 3. Jabatan Struktural dan Fungsional BPBL Ambon

2.1.2. Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat kepegawaian dilakukan melalui jalur regular maupun pilihan (fungsional), dan diberikan pada dua periode yaitu bulan April dan Oktober. Kenaikan pangkat pegawai BPBL Ambon tahun 2023 sebanyak 1 orang pada periode April dan 4 orang periode Oktober. Data selengkapnya disajikan pada grafik berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Kenaikan Pangkat

NO	NAMA	PANGKAT /GOL RUANG LAMA	PANGKAT /GOL RUANG BARU	JABATAN
Usulan Periode April				
1	Nurhasna Sangadji, A.Md	Penata Muda/ IIIa	Penata Muda/ IIIb	Pranata Keuangan APBN Mahir
Usulan Periode Oktober				
2	Suharno, S.Pi, M.si	Penata Tk I/ IIIId	Pembina/ IVa	Pengawas Perikanan Ahli Madya
3	Andi Imadona, S. Pi	Penata/ IIIc	Penata Tk I/ IIIId	Pengawas Perikanan Ahli Muda
4	Nastassya Gaspersz, A.Md	Penata Muda Tk.I/IIIb	Penata/ IIIc	Pengawas Perikanan Penyelia
5	Wisnu F Widyantoro, A.Md	Pengatur / IIc	Pengatur Tk. I/lid	Pengawas Perikanan Pelaksana

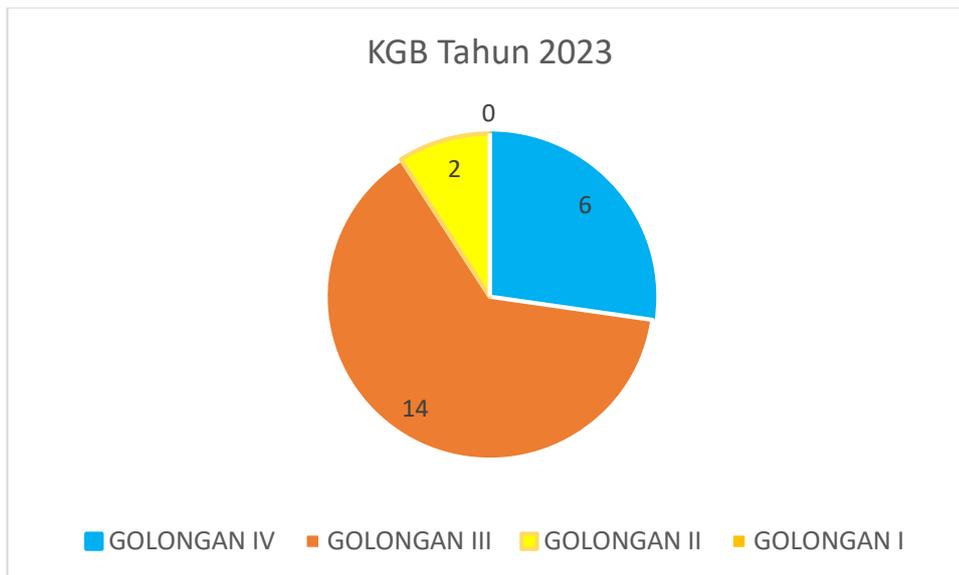
2.1.3. Kenaikan Gaji Berkala

Setiap pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan dapat memperoleh kenaikan gaji berkala setiap 2 tahun sekali. Pegawai BPBL Ambon yang memperoleh kenaikan gaji berkala pada tahun 2023 berjumlah 22 orang yang terdistribusi seperti disajikan pada grafik berikut.

Tabel 5. Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023

NO	NAMA	PANGKAT /GOL	MASA KERJA LAMA TMT	MASA KERJA BARU TMT
Januari 2023				
1	Hariyano, S.Pi, M.Si	Pembina Utama Muda / IVc	18 Th 0 Bln / 01 Januari 2021	20 Thn 0 Bln / 01 Januari 2023
2	Narulitta Ely, S.Pi, M.Si	Pembina Tk I/ IVb	18 Th 0 Bln / 01 Januari 2021	20 Thn 0 Bln / 01 Januari 2023
3	Rochman Subiyanto, S.Pi, M.Si	Pembina Tk I/ IVb	18 Th 0 Bln / 01 Januari 2021	20 Thn 0 Bln / 01 Januari 2023
4	Rusli Raiba, S.Pi, M.Si	Penata Tk I/ IIIId	18 Th 0 Bln / 01 Januari 2021	20 Thn 0 Bln / 01 Januari 2023
5	Vincentius F.D Moningka, SH, M.Si	Penata /IIIc	12 Th 0 Bln/ 01 Januari 2021	14 Th 0 bln/ 01 Januari 2023
6	Wanda E Lumamuly, S.Kom	Penata /IIIc	12 Th 0 Bln/ 01 Januari 2021	14 Th 0 bln/ 01 Januari 2023
7	Nurhasna Sangadji, A.Md	Penata Muda/ IIIa	10 Th 0 Bln/ 01 Januari 2021	12 Th 0 bln/ 01 Januari 2023
8	Rahmazani	Penata Muda Tk I /IIIb	08 Th 0 Bln/ 01 Januari 2021	10 Th 0 bln/ 01 Januari 2023
Februari 2023				
9	Umar Rifai, S.Pi	Pembina Tk I/ IVb	18 Thn 0 Bln / 01 Februari 2021	20 Th 0 Bln/ 01 Februari 2023
10	Wisnu F Widyantoro, A.Md	Pengatur / IIc	05 Thn 0 Bln/ 01 Februari 2021	07 thn Bln / 01 Februari 2023
Maret 2023				
11	Ir Doortje A Horhoruw, M.Si	Pembina / IVa	28 Thn 0 Bln/ 01 Maret 2021	30 Thn 0 Bln / 01 Februari 2023
12	Evri Noerbaeti, S.Pi, M.Si	Pemina Tk I/ Ivb	24 Thn 0 Bln/ 01 Maret 2021	26 Thn 0 Bln/ 01 Maret 2023
13	Dinar Roosdinar, S.Pi	Penata Muda Tk I/ IIIb	06 Th 0 bln/ 01 Maret 2021	08 Thn 0 Bln / 01 Maret 2023
14	Lilik Fahrudin, A.Md	Pengatur Tk I/ lid	09 Thn 0 Bln/ 01 Maret 2021	11 Th 0 Bln/ 01 Maret 2023
'April 2023				
15	Suharno, S.Pi, M.si	Penata Tk I/ IIIId	24 Th 0 Bln/ 01 April 2021	26 Thn 0 Bln/ 01 April 2023
16	Kahar Samal. S.Pi	Penata/ IIIc	22 Th 0 Bln/ 01 April 2021	24 th 0 Bln/ 01 April 2023
17	La Ramlan	Penata/ IIIc	22 Th 0 Bln/ 01 April 2021	24 th 0 Bln/ 01 April 2023
Mei 2023				

18	Suyatno, SE	Penata Tk I/ IIIId	22 Th 0 Bln/ 01 Mei 2021	24 th 0 Bln/ 01 Mei 2023
19	Imam Nurhadi	Penata Muda/ IIIa	22 Th 0 Bln/ 01 Mei 2021	24 th 0 Bln/ 01 Mei 2023
Desember 2023				
20	Hamida Pattah, S.Pi, M.Si	Penata Tk I/ IIIId	12 Th 0 Bln/ 01 Desember 2021	14 Th 0 Bln/ 01 Desember 2023
21	Rajab Mahu, S.Pi	Penata Muda Tk I/ IIIb	14 Th 0 Bln/ 01 Desember 2021	16 Thn 0 Bln / 01 Desember 2023
22	Johanis Bakarbesy	Penata Muda Tk I/ IIIb	14 Th 0 Bln/ 01 Desember 2021	16 Thn 0 Bln / 01 Desember 2023



Grafik 4. Komposisi Pegawai yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala

2.1.4. Purnabakti/Pensiun

Purnabakti dapat diartikan sebagai masa perubahan, dari ASN kembali menjadi masyarakat biasa. Pensiun atau purnatugas adalah masa ketika PNS sudah tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan, ataupun atas permintaan sendiri. PNS yang telah mencapai usia pensiun diberhentikan dengan hormat. Batas usia pensiun menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 adalah 58 tahun bagi pejabat administrasi, pejabat fungsional ahli muda, pejabat fungsional ahli pertama, dan pejabat fungsional keterampilan; 60 tahun bagi pejabat pimpinan tinggi dan pejabat fungsional madya; 65 tahun bagi pejabat fungsional ahli utama.

Pada tahun 2023 ada satu orang pegawai yang telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) yaitu; Suyatno, SE.

2.1.5. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan

Selain ada yang purna tugas/pension ditahun 2023 BPBL Ambon juga kedatangan seorang Pegawai Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja atas nama Andika Pratama, S. Tr.Pi. dan kemudian diambil sumpah jabatan karena berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1975 tentang Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil, maka Setiap calon Pegawai Negeri Sipil segera setelah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil wajib mengangkat Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil menurut agama/kepercayaannya kepada Tuhan Yang MahaEsa, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini. Ada 2 pegawai yang melaksanakan sumpah jabatan Tahun 2023 yaitu; Mayyang Sari, A.Md dalam Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan dan Andika Pratama, S. Tr. Pi dalam Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama.



Gambar 2. Pengambaan Sumpah Jabatan PNS dan PPPK

2.1.6. Penghargaan

2.1.6.1. Satya Lancana Karyasatya

Untuk mendorong dan meningkatkan prestasi kerja serta untuk memupuk kesetiaan terhadap Negara, maka kepada PNS yang telah menunjukkan kesetiaan atau telah berjasa terhadap Negara atau yang telah menunjukkan prestasi kerja yang luar biasa dapat diberikan penghargaan oleh pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 1994, PNS yang telah mempunyai masa kerja 10 tahun; 20 tahun; dan 30 tahun atau lebih secara terus

menerus dan menunjukkan kesetiaan, kecakapan, kejujuran dan kedisiplinann sehingga karena hal-hal tersebut PNS yang bersangkutan dapat dijadikan teladan bagi pegawai lain, berhak mendapatkan Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya.

Pegawai BPBL Ambon penerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya atas karya baktinya selama 20 tahun berjumlah 7 orang, 10 tahun 2 orang dan 2 orang memperoleh Satya Lencana Wira Karya yang merupakan penghargaan tertinggi yang diserahkan oleh presiden kepada orang yang dinilai berhasil dan mempunyai komitmen yang tinggi dibidangnya.

Tabel 6. Penerima Penghargaan Tahun 2023 Satyalencana Karyasatya

No	Nama	Pangkat, Golongan Ruang Terakhir/Jabatan	Tanda Kehormatan Yang Sudah Dimiliki	Tanda Kehormatan Yang Diterima
1	Hariyano, S.Pi, M.Si	Pembina Utama Madya /IVc (Pengawas Perikanan Ahli Madya)	Tanda Kehormatan: SLKS X Tahun dan Satya Lencana Wirakarya	SLKSXX Tahun
2	Narulitta Ely, S.Pi, M.Si	Pembina Tk I/IVb (Pengawas Perikanan Ahli Madya)	Tanda Kehormatan : SLKS X	SLKSXX Tahun
3	Rochman Subiyanto, S.Pi, M.Si	Pembina Tk I/IVb (Pengawas Perikanan Ahli Madya)	Tanda Kehormatan: SLKS X Tahun	SLKSXX Tahun
4	Rusli Raiba, S.Pi, M.Si	Penata Tk. I/III d (Pengawas Perikanan Ahli Muda)	Tanda Kehormatan: SLKS X Tahun	SLKSXX Tahun
5	Imam Nurhadi	Penata Muda /III a (Pengadmitrasi BMN)	Tanda Kehormatan: SLKS X Tahun	SLKSXX Tahun
6	Rajab Mahu,	Penata Muda Tk I/ II b (Pengawas Perikanan Pelaksana Lanjutan)	Tanda Kehormatan: SLKS X	SLKSXX Tahun
7	Johanis Bakarbesy	Penata Muda Tk I/ III b (Teknisi Budidaya Perikanan)	Tanda Kehormatan: SLKS X Tahun	SLKSXX Tahun
8	Irwan Djawana	Juru / Ic, (Teknisi Perikanan) Budidaya		SLKS X Tahun
9	Malik	Juru / Ic, (Teknisi Perikanan) Budidaya		SLKS X Tahun



Gambar 3. Pemberian Penghargaan Satya Lancana Karyasatya X dan XX Tahun

2.1.6.2. Satya Lancana Wirakarya

Selain penghargaan satyalancanaa karya satya, pegawai BPBL Ambon juga menerima penghargaan Satya Lancana Wirakarya. Satyalancana Wira Karya sendiri merupakan penghargaan yang diberikan kepada setiap orang warganegara Indonesia, yang telah memberikan darma baktinya yang besar kepada Nusa dan Bangsa hingga dapat dijadikan tauladan bagi orang lain. Terdapat 2 orang pegawai yang memperoleh penghargaan ini.

Tabel 7. Penerima Penghargaan Satyalancana Wirakarya

No	Nama	Pangkat, Golongan Ruang Terakh/Jabatan	Tanda Kehormatan Yang Diterima	Judul Pengabdian
1	Marwa, S. Pi, M.Si	Pembina Tk.I/IVb (Pengawas Perikanan Ahli Madya)	Satyalancana Wirakarya	Produksi Planlet Rumput Laut Kultur Jaringan
2	Hamsah Amiruddin , S.Pi,M.Si	Penata Tk.I/III (Pengawas Perikanan Ahli Muda)	Satyalancana Wirakarya	Pembenihan Ikan Bubara secara Massal



Gambar 4. Penerimaan Penghargaan Satya Lancana Wirakarya

2.1.6.3. Pelayanan Publik Terbaik

Diakhir tahun 2023 dal Acara Puncak Hari Anti Korupsi sedunia (HAKORDIA) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, BPBL Ambon sebagai salah satu Unit Kerja Pelayanan kembali menerima penghargaan kategori Pelayanan Publik Terbaik dengan predikat Pelayanan Prima.



Gambar 5. Penerimaan Penghargaan Pelayanan Publik Terbaik

2.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) berguna untuk meningkatkan kapasitas SDM agar bisa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan bekerja, tingkat profesionalisme yang tinggi dalam bekerja agar bisa meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuan instansi dengan baik. Untuk itu, Pada tahun 2023 sebanyak 3 orang BPBL Ambon memperoleh ijin belajar Strata 2 dan 1 orang Tugas Belajar.

Tabel 8. Pegawai Yang Melaksanakan Tugas Dan Ijin Belajar Tahun 2023.

NO	NAMA	INSTITUSI	PROGRAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Sarwono, S.St. Pi	Universitas Pattimura	S2	jin Belajar	Mulai Tahun 2023
2	Robianta Nurhadi, S.St. Pi	Universitas Pattimura	S2	Ijin Belajar	Mulai Tahun 2023
3	Syaripuddin, S. Pi	Universitas Pattimura	S2	Ijin Belajar	Mulai Tahun 2022
4	Dinar Rosdinar	Unversitas Padjajaran	S2	Tugas Belajar	Mulai Tahun 2023

Selain melanjutkan pendidikan formal, pengembangan SDM BPBL Ambon juga dilakukan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Semua pegawai pada Tahun 2023 diwajibkan untuk mengikuti MOOC Pelatihan Integritas Aparatur (PINTAR) KKP Lingkup DJPB. Disamping itu ada beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti pada tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Pelatihan yang Diikuti Pegawai BPBL Ambon Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Nama Pelatihan	Penyelenggaraan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Akhmad Sururi	Workshop for Integrating Environmental Data and Spatial Planning for Improved Decision-Making in Indonesia dalam rangka SMADI Project	SMADI - KKP RI	22-29 januari 2023
2	Erdy Asmaul Basir	Workshop IKPA 2023 Seri I: "Implementasi IKPA Tahun 2023"	Kemenkeu RI	23 Pebruari 2023
3	Dinar Roosdinar	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Level I	BDA Sukamandi	27 Feb-3 Maret 2023
4	Hamida Pattah	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Polkeskan	BDA Sukamandi	27 Feb-3 Maret 2023
5	Dody Yunianto	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Polkeskan	BDA Sukamandi	27 Feb-3 Maret 2023
6	Nurhasna Sangadji	Workshop Pengelolaan Keuangan Lingkup Ditjen PB	DJPB - KKP RI	07-10 Maret 2023
7	Robianta Nurhadi	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Analisis Akuakultur	BDA Sukamandi	06-17 Maret 2023
8	Gres Y.V. Kappuw	Workshop Pengelolaan Keuangan Lingkup Ditjen PB	DJPB - KKP RI	07-10 Maret 2023
9	Demiatty Rakib	Workshop Pengelolaan Keuangan Lingkup Ditjen PB	DJPB - KKP RI	07-10 Maret 2023
10	Wanda E. Lumamuly	Wanda E. Lumamuly	KKP RI	26 Maret 2023
11	Sarwono	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I Tahun 2023	LAN dan BDA Sukamandi	10 Juli- 6 September 2023
12	Erdy Asmaul Basir	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan III Tahun 2023	LAN dan BDA Sukamandi	5 Juni-8 Agustus 2023
13	Sriyanti	Training of Trainer (ToT) Agen Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK)	BDA Sukamandi	10-14 Juli 2023
14	Hamida Pattah	Pelatihan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Sekretariat Jenderal KKP	29 Agustus 2023
15	Hamida Pattah	Workshop tentang Harmonization of Testing Methodology and Laboratory Management &	Disease Surveillance and Monitoring Lingkup DJPB di	09-13 Oktober 2023

		Operations Disease Surveillance and Monitoring Lingkup DJPB di Jakarta	Jakarta Dit. Kawasan dan Kesehatan Ikan - Ditjen Perikanan Budidaya	
16	Umar Rifai	Workshop on Sustainable Shrimp Feed and Fish Medicine di Jakarta	Dit. Pakan dan Obat Ikan - Ditjen Perikanan Budidaya	19-21 Oktober 2023
17		Workshop tentang Peningkatan dan Sinergitas Implementasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) di Jakarta	Dit. Perbenihan - Ditjen Perikanan Budidaya	24-27 Oktober 2023
18	Marwa	Training Executive Course for Policy Makers in Smart and Sustainable Aquaculture di Seoul, Korea,	Kemenkomarves dan Pemerintah Korea Selatan	28 Oktober-3 Nopember 2023
19	Wanda E. Lumamuly	Workshop Keterbukaan Informasi Publik di Makassar	Sekretariat Jenderal KKP	8-11 Nopember 2023
20	Haswing	Workshop Sistem Informasi Geografis (Geographic Information System) di Makassar	BPBAP Takalar	9-11 Nopember
21	Hamida Pattah	Short Course Training Sustainable Shrimp Culture di Australia	Setditjen Perikanan Budidaya dan Queensland University Australia	12-24 Nopember 2023
22		Workshop Pengarusutamaan Gender Sub Sektor Perikanan Budidaya di Daerah (Denpasar, Bali)	Setditjen Perikanan Budidaya	27-30 Nopember 2023
23	Sarwono	Benchmarking Indoor Shrimp Production System (ISPS) Facilities di Jepang	Setditjen Perikanan Budidaya	04-10 Desember 2023
24	Dody Yunianto	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
25	Evri Noerbaeti	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023

26	Hamida Pattah	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
27	Wa Nur Aini	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
28	Syaripuddin	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
29	Ika Ambar Sari	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
30	Gres Y.V. Kappuw	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
31	Muchammad Nurrochman	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
32	Mayyang Sari	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
33	Rusli Raiba	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023

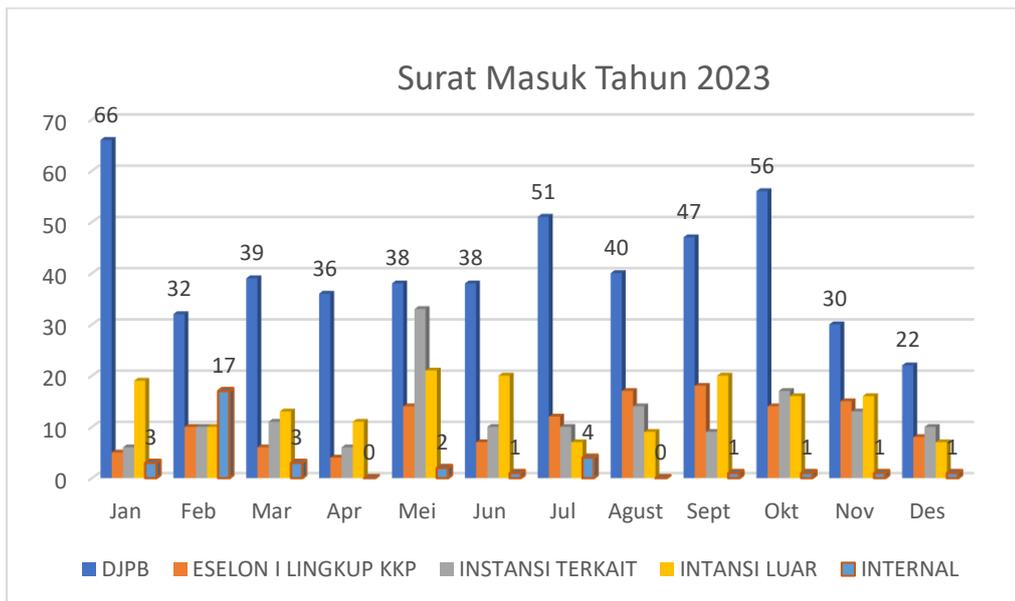
34	Lidya Nabilla Aurelia	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
35	Rahmazani	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
36	Yusran Rahman	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
37	Akhmad Sururi	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
38	Hariyano	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
39	Agam Tri Wibowo	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
40	Robianta Nurhadi	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
41	Erdy Asmaul Basir	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023

42	Sriyanti	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
43	Wanda Elita Lumamuly	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
44	Costansa Oraplean	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023
45	Basir Tuatoy	In House Training Audit internal ISO17025:2017 berbasis ISO 19011:1996 dan In House Training Kaji Ulang Manajemen di BPBL Ambon	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dan Globe Consulting Indonesia	5-6 Desember 2023

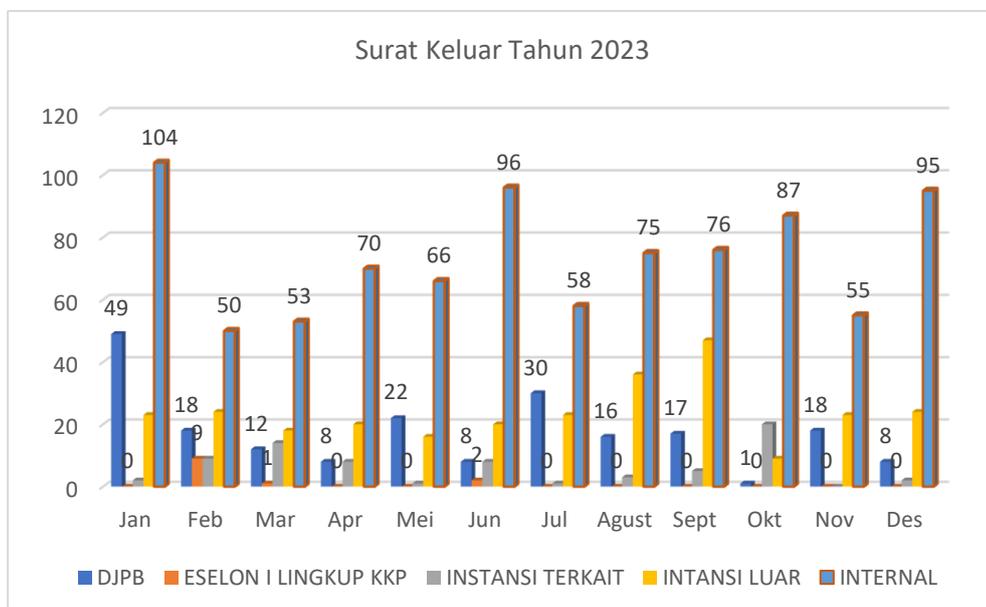
2.3. Administrasi Persuratan

Surat adalah alat komunikasi penting dalam tata kerja tata usaha, surat-menyurat merupakan kegiatan penanganan surat masuk dan keluar yang meliputi penerimaan, penggolongan, pengarahannya, pencatatan, pendistribusian dan pengiriman surat keluar.

Total surat menyurat di BPBL Ambon pada tahun 2023 berjumlah 2.437 surat yang terdiri dari 977 surat masuk dan 1.460 surat keluar. Adapun surat menyurat tersebut meliputi surat dari dan untuk DJPB, Eselon I lingkup KKP, Instansi terkait, instansi lain dan internal.



Grafik 5. Profil Surat Masuk Tahun 2023



Gambar 6. Profil Surat Keluar Tahun 2023

2.4. Administrasi Keuangan dan PNBP

Operasionalisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tahun 2023 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), DIPA nomor 032.04.2.567720/2023 tanggal 14 Nopember 2022. Jumlah anggaran yang dipercayakan untuk dikelola sebesar Rp. 31.441.174.000 (Terbilang: Tiga puluh satu milyar empat ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah). Dana tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp. 31.411.788.649- atau 99,91% Adapun rincian penyerapan anggaran perkegiatan disajikan pada tabel 8.

Tabel 10. Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Pesentase (%)
1	Pegawai	8.130.021.000	8.117.056.004	99,84
2	Barang	21.175.153.000	21.164.801.947	99,95
3	Modal	2.136.000.000	2.129.930.698	99,72
	Jumlah	31.441.174.000	31.411.788.649	99,91

Selain APBN, BPBL Ambon juga mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yaitu, seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 1997, PNBP meliputi penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah, penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam, penerimaan dari hasil-hasil pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan, penerimaan dari kegiatan pelayanan yang dilaksanakan pemerintah, penerimaan berdasarkan putusan pengadilan dan yang berasal dari pengenaan denda administrasi, penerimaan hibah yang merupakan hak Pemerintah, dan penerimaan lainnya yang diatur dalam undang-undang tersendiri.

PNBP BPBL Ambon tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp. 940.200.00 dan berhasil dicapai Rp. 1.060.592.905 atau 112,81% dari target, yang mana capaian tersebut bersumber dari penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Yang secara rinci disajikan pada tabel 9.

Tabel 11. Pencapaian PNBP Tahun 2023

NO	Jenis Penerimaan	AKUN	TARGET 2023	REALISASI	%
	PNBP		940.200.000	1.060.592.905	112,81
	PENDAPATAN NON SDA				
	I FUNGSIONAL				
1	Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan budidaya	425112	924.710.000	827.062.000	89,44
2	Pendapatan Jasa Lainnya				
	Jasa Penggunaan Sarana dan prasaran sesuai tugas dan fungsi (asrama)	425151	6.300.000	105.782.000	1.679,08
3	Pengujian Laboratorium	425289	9.190.000	9.170.000	99,78
	Jumlah		940.200.000	942.014.000	100,19
	II PENDAPATAN NON SDA UMUM				
1	Sewa Rumah Dinas/Negara	425131		46.419.108	
2	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		53.062.222	
	Jumlah			99.481.330	
	III PENDAPATAN NON ANGGARAN				
1	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian pekerjaan pemerintah	425811			
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	425911		421.800	
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu	425912		3.215.000	
4	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu	425913		9.068.000	
5	Penerimaan Kembali Persekot Uang Muka Gaji	425991		3.618.000	
6	Jasa Lain-lain pada Balai Besar	425699			
7	Pendapatan PPN Dalam Negeri	425699		2.774.775	
	Jumlah			19.97.575	

2.5. Sarana Prasarana

Penambahan Aset sarana dan prasarana pendukung operasional kegiatan merupakan salah satu upaya untuk mendukung pencapaian tujuan BPBL Ambon. Beberapa barang penambahan aset BPBL Ambon tahun 2023 tercantum pada tabel berikut.

Tabel 12. Barang Milik Negara
JENIS TRANSAKSI : PEMBELIAN

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		46	1,001,277,427
3.02.02.02.003	Kursi Roda	Unit	1	3,940,500
3.02.03.03.004	Out Boat Motor	Unit	2	148,104,500
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	1	7,849,920
3.05.01.04.020	Lemari Display	Buah	1	4,529,910
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	1	3,751,501
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	1	9,395,040
3.05.02.01.033	Sofa	set	1	6,216,000
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	2	12,300,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	7	58,409,280
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	2	18,870,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	1	3,318,900
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	3	73,074,000
3.08.01.11.032	Alat Destilasi Air	Buah	1	15,000,000
3.08.01.12.010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	Buah	1	7,977,976
3.08.01.12.053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	3	71,209,400
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	7	44,600,000
3.08.01.41.232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	20,424,000
3.08.01.46.024	Laminar Air Flow Cabinet	Buah	2	70,838,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	2	95,850,000
3.15.04.05.002	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1	102,064,500
3.17.01.19.001	Centrifugal Pump	Buah	5	223,554,000
T O T A L				1,001,277,427

JENIS TRANSAKSI : 105 PENYELESAIAN PEMBANGUNAN DENGAN KDP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		1	196,633,449
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	1	196,633,449
T O T A L				196,633,449

JENIS TRANSAKSI : 112 PEROLEHAN LAINNYA

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		9	97,638,440
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	2	22,630,680
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	6	71,825,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	3,182,760
T O T A L				97,638,440

JENIS TRANSAKSI: PEMBELIAN

115 Reklasifikasi Masuk dari Persediaan

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		4	37,717,000
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	2	14,356,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	23,361,000
T O T A L				37,717,000

JENIS TRANSAKSI : 208 PENGEMBANGAN MELALUI KDP

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
133111	Gedung dan Bangunan		4	999,747,822
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	62,736,750
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	1	579,385,883
4.04.01.01.009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Unit	1	101,798,890
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	1	255,826,299
T O T A L				999,747,822

JENIS TRANSAKSI : 264 KOREKSI PENCATATAN NILAI KURANG

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		2	(71,825,000)
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	2	(71,825,000)
133111	Gedung dan Bangunan		1	(22,630,680)
4.01.01.16.001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	(22,630,680)
T O T A L				(94,455,680)

JENIS TRANSAKSI: 301 PENGHAPUSAN				
AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		210	0
3.08.01.03.019	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	Buah	1	0
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	1	0
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	0
3.08.01.11.022	Blender	Buah	1	0
3.08.01.11.040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	21	0
3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	9	0
3.08.01.11.127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	7	0
3.08.01.12.053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	4	0
3.08.01.12.073	Micro Pippettes	Buah	1	0
3.08.01.41.116	Hand Counter	Buah	2	0
3.08.01.41.203	Plankton Net (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	14	0
3.08.01.41.248	Sprayer	Buah	10	0
3.08.01.46.013	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	Buah	2	0
3.08.01.46.021	Bak Kultivasi	Buah	7	0
3.08.01.51.022	Gentong Plastik	Buah	100	0
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	19	0
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	7	0
3.08.06.01.011	Plankton Net (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	2	0
3.08.08.04.001	Multi Meter / AVO Meter	Buah	1	0
133111	Gedung dan Bangunan		2	0
4.01.01.13.003	Gedung Pos Jaga Darurat	Unit	2	0
134112	Irigasi		1	0
5.02.04.06.007	Bangunan Dermaga	Unit	1	0
T O T A L			0	

JENIS TRANSAKSI : 401 PENGHENTIAN ASET DARI PENGGUNAAN				
AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Peralatan dan Mesin		345	(2,023,799,424)
3.03.01.04.003	Steam Cleaner	Buah	1	(5,802,500)
3.03.03.01.102	Orbital Shaker	Buah	1	(7,500,000)

3.04.01.06.003	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	Buah	9	(104,250,000)
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	4	(20,050,000)
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	15	(15,000,000)
3.05.02.04.011	Up Right Chiller/Freezer	Buah	2	(25,000,000)
3.05.02.05.002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	3	(2,820,000)
3.05.02.05.009	Tabung Gas	Buah	4	(2,640,000)
3.05.02.05.023	Mesin Giling Daging	Buah	2	(24,000,000)
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	4	(24,200,000)
3.05.02.06.057	Vertikal Blind	Buah	2	(25,300,000)
3.05.02.06.073	Jemuran	Buah	6	(4,500,000)
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah	10	(6,700,000)
3.07.01.01.155	UV Sterilizer	Buah	9	(31,052,000)
3.07.01.02.021	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	Buah	10	(2,750,000)
3.08.01.11.040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	21	(3,310,000)
3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	8	(63,688,940)
3.08.01.11.127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	6	(19,850,100)
3.08.01.12.053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	3	(74,182,164)
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	19	(200,546,000)
3.08.01.41.057	Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	(134,834,700)
3.08.01.41.116	Hand Counter	Buah	2	(220,000)
3.08.01.41.203	Plankton Net (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	14	(3,938,000)
3.08.01.41.248	Sprayer	Buah	10	(660,000)
3.08.01.41.312	Water Deionizer	Buah	1	(3,000,000)
3.08.01.41.334	Deionized Water Purified	Buah	1	(183,283,100)
3.08.01.51.022	Gentong Plastik	Buah	100	(5,500,000)
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	19	(42,120,000)
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	6	(105,974,920)
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	11	(22,776,000)
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	(1,348,000)
3.17.01.19.001	Centrifugal Pump	Buah	12	(750,138,000)
3.17.01.19.013	Submersible Pump	Buah	20	(75,690,000)
3.17.01.19.023	Water Jet Ejector	Buah	3	(29,250,000)
3.17.01.19.038	Drum	Buah	5	(1,925,000)
	T O T A L			(2,023,799,424)

JENIS TRANSAKSI: 911 PENCATATAN BARANG YANG MAU DIHAPUSKAN

AKUN NERACA / SUBSUB KELOMPOK BARANG		SAT	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		633	(5,110,088,492)
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	3	(520,282,000)
3.01.03.05.001	Transportable Water Pump	Unit	4	(19,980,000)
3.02.01.01.003	Station Wagon	Unit	1	(112,000,000)
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	5	(61,950,000)
3.02.03.02.001	Speed Boat / Motor Tempel	Unit	3	(92,800,000)
3.02.03.02.007	Long Boat	Unit	3	(1,674,000)
3.02.03.03.004	Out Boat Motor	Unit	1	(7,775,000)
3.02.04.02.001	Perahu Penumpang	Unit	1	(5,000,000)
3.02.04.03.004	Floating Platform/Rakit	Unit	1	(33,000,000)
3.03.01.01.007	Mesin Gerinda	Buah	1	(1,600,000)
3.03.01.02.001	Mesin Gerinda Tangan	Buah	3	(4,980,000)
3.03.01.02.002	Mesin Bor Tangan	Buah	2	(3,055,000)
3.03.01.03.001	Battery Charge	Buah	1	(1,900,000)
3.03.01.04.003	Steam Cleaner	Buah	1	(5,802,500)
3.03.01.06.001	Mesin Gergaji	Buah	1	(1,400,000)
3.03.02.05.002	Tool Kit Box	Buah	2	(7,122,500)
3.03.02.07.002	Ketam	Buah	1	(1,400,000)
3.03.02.08.001	Tanggem	Buah	1	(1,500,000)
3.03.02.08.014	Tang Senai & Tap	Buah	1	(1,700,000)
3.03.03.01.029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	2	(3,300,000)
3.03.03.01.102	Orbital Shaker	Buah	1	(7,500,000)
3.03.03.10.002	Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg	Buah	1	(650,000)
3.03.03.10.006	Timbangan Bbi Kapasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	Buah	1	(104,000)
3.04.01.06.003	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	Buah	10	(133,225,500)
3.04.01.08.007	Encircling Gill Net (Jaring Insang Lingkar)	Buah	2	(13,000,000)
3.04.01.08.030	Keramba (Jaring Apung)	Buah	16	(759,862,534)
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	2	(1,390,000)
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	2	(1,728,000)
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	4	(2,163,000)
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	(1,529,000)
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	3	(3,866,000)
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	4	(624,000)

3.05.01.05.010	White Board	Buah	1	(1,000,000)
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	4	(20,050,000)
3.05.01.05.024	Alat Pemotong Kertas	Buah	1	(300,000)
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	19	(20,101,000)
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	17	(8,557,000)
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	11	(5,400,000)
3.05.02.01.005	Sice	Buah	5	(11,189,000)
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	1	(1,953,000)
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	22	(125,681,000)
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	17	(15,600,000)
3.05.02.04.007	Exhause Fan	Buah	1	(1,000,000)
3.05.02.04.011	Up Right Chiller/Frezzer	Buah	3	(28,000,000)
3.05.02.05.001	Kompur Listrik (Alat Dapur)	Buah	1	(325,000)
3.05.02.05.002	Kompur Gas (Alat Dapur)	Buah	3	(2,820,000)
3.05.02.05.009	Tabung Gas	Buah	4	(2,640,000)
3.05.02.05.023	Mesin Giling Daging	Buah	2	(24,000,000)
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	6	(33,284,000)
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1	(20,000,000)
3.05.02.06.009	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	(5,697,000)
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	1	(4,089,000)
3.05.02.06.057	Vertikal Blind	Buah	3	(31,050,000)
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	Buah	1	(2,500,000)
3.05.02.06.073	Jemuran	Buah	6	(4,500,000)
3.06.01.01.031	Intercom Unit	Buah	10	(6,700,000)
3.06.01.01.051	Automatic Voltage Regulator (AVR)	Buah	2	(1,000,000)
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	2	(4,000,000)
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	1	(5,500,000)
3.07.01.01.155	UV Sterilizer	Buah	9	(31,052,000)
3.07.01.02.021	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	Buah	10	(2,750,000)
3.07.01.05.003	Caesarean Section Set	Buah	2	(8,150,000)
3.07.01.16.007	Histoblok	Buah	1	(2,000,000)
3.08.01.03.019	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	Buah	1	(6,650,000)
3.08.01.08.025	Gravity Oven	Buah	1	(3,128,000)
3.08.01.11.006	Compressor Unit	Buah	1	(7,715,000)
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	1	(4,236,000)
3.08.01.11.021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	(36,333,000)
3.08.01.11.022	Blender	Buah	1	(2,000,000)
3.08.01.11.040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	21	(3,310,000)

3.08.01.11.085	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Buah	9	(67,087,340)
3.08.01.11.127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	7	(21,626,100)
3.08.01.12.053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	Buah	4	(90,012,164)
3.08.01.12.073	Micro Pippettes	Buah	1	(7,007,000)
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	19	(200,546,000)
3.08.01.41.101	Generator	Buah	2	(121,000,000)
3.08.01.41.116	Hand Counter	Buah	2	(220,000)
3.08.01.41.203	Plankton Net (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	14	(3,938,000)
3.08.01.41.248	Sprayer	Buah	10	(660,000)
3.08.01.41.312	Water Deinozer	Buah	1	(3,000,000)
3.08.01.46.013	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	Buah	2	(5,504,000)
3.08.01.46.021	Bak Kultivasi	Buah	7	(245,000)
3.08.01.46.025	Rod Blower	Buah	12	(56,976,500)
3.08.01.51.022	Gentong Plastik	Buah	100	(5,500,000)
3.08.03.05.002	Uninterupted Power Supply (UPS)	Buah	19	(42,120,000)
3.08.06.01.001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	7	(112,623,020)
3.08.06.01.011	Plankton Net (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	Buah	2	(19,960,000)
3.08.08.04.001	Multi Meter / AVO Meter	Buah	1	(400,000)
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	16	(135,540,334)
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	6	(96,644,000)
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	11	(22,776,000)
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	(1,348,000)
3.17.01.19.001	Centrifugal Pump	Buah	43	(1,347,359,000)
3.17.01.19.013	Submersible Pump	Buah	30	(119,348,000)
3.17.01.19.019	Blower	Buah	14	(94,350,000)
3.17.01.19.023	Water Jet Ejector	Buah	4	(36,250,000)
3.17.01.19.038	Drum	Buah	5	(1,925,000)
4.01.01.13.003	Gedung Pos Jaga Darurat	Unit	2	(38,000,000)
5.02.04.06.007	Bangunan Dermaga	Unit	1	(150,000,000)
T O T A L				(5,110,088,492)

Selain pengadaan barang dan bahan, ditahun 2023 ada juga pekerjaan fisik bangunan yang dilakukan guna mendukung kelancaran proses produksi yang berlangsung.

Adapaun pekerjaan fisik tersebut dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini;

Tabel 13. Rekapitulasi Pekerjaan Fisik Tahun 2023

No	Uraian	Pagu
1.	Rehabilitasi Saluran Air	165.954.000
2.	Rehab Pagar hatchery	257.000.000
3.	Renovasi Unit Produksi Hatchery Gedung 3	413.967.000
4.	Renovasi Pagar Keliling	155.334.000
5.	Rehabilitasi gapura kantor	77.350.000
6.	Renovasi Ruang Rapat	63.395.000

2.6. Pelayanan Publik

Kegiatan pelayanan masyarakat terhadap stakeholders yang dilakukan di BPBL Ambon pada tahun 2023 meliputi Praktek Kerja Lapangan (PKL), Magang, Studi Banding dan Prakerin Siswa. Hal ini dapat dijadikan indikator bahwa BPBL Ambon telah dikenal sebagai instansi perikanan budidaya di wilayah timur yang dapat dijadikan sebagai tempat transfer teknologi budidaya. Daftar *stake holders* yang melakukan pembelajaran di BPBL Ambon selama tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Siswa dan Mahasiswa PKL/Penelitian

No	Instansi	Kegiatan	Jumlah Siswa/ Mahasiswa	Waktu Pelaksanaan
1	SMKN 13 Seram Bagian Barat	Praktek Kerja Lapang	10	12 Agustus- 15 September 2023
2	SMKN 6 Maluku Barat Daya	Praktek Kerja Lapang	17	1-31 Oktober 2023
3	SMKN 3 Kota Tual	Praktek Kerja Lapang	13	23 Oktober-23 Desember 2023
4	SMKN 6 Manipa SBB	Praktek Kerja Lapang	9	1-31 Oktober 2023
5	SMKN 5 Ariate SBB	Praktek Kerja Lapang	12	3 Oktober-3 Nopember 2023
6	SMKN 5 Maluku Barat Daya	Praktek Kerja Lapang	19	1-31 Oktober 2023
7	SMKN 8 Seram Bagian Timur	Praktek Kerja Lapang	15	4 Oktober-4 Nopember 2023
8	SMKN 9 Buru Selatan	Praktek Kerja Lapang	39	1 Nopember-1 Desember 2023
9	Politeknik Perikanan Tual	Praktek Kerja Lapang	3	23 Oktober 2023-23 Pebruari 2024
10	SMKN 2 Buru Selatan	Praktek Kerja Lapang	24	6-19 Nopember 2023

11	SMKN Waetawa Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	Praktek Kerja Lapang	12	6-19 Nopember 2023
12	Universitas Banda Neira	PKL Merdeka	1	21 Agustus - 10 Desember 2023
13	Universitas Pattimura	Penelitian	3	12 September- 19 Nopember 2023
14	Universitas Haluoleo	KKN Profesi	3	25 Nopember 2023- 20 Januari 2024
15		PKL Merdeka	6	16 Oktober-8 Desember 2023
			10	20 Agustus-20 Nopember 2023



Gambar 6. Siswa/Mahasiswa PKL dan Penelitian

Pelayanan informasi teknologi melalui kunjungan masyarakat / *stakeholder* selama 1 (satu) hari di Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15. Pelayanan Informasi Teknologi Melalui Kegiatan Kunjungan Masyarakat/*Stakeholders* Selama 1 (satu) Hari di BPBL Ambon.

NO.	NAMA SEKOLAH/UNIVERSITAS/INSTANSI	WAKTU
1	2	3
1	Kunjungan PT. Maluku Prima Makmur	30 Nopember 2023
2	Kunjungan Biotrop Bogor	14 Nopember 2023
3	Kunjungan PT Forever Ocean Indonesia	21 Oktober 2023
4	Kunjungan Peserta Pelatihan Negara-Negara Melanesian Spearhead Group (MSG)	20 Oktober 2023
5	Kunjungan Guru-Guru SMK Negeri 5 Maluku Tengah	2 Oktober 2023
6	Kunjungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH)	21 September 2023
7	Kunjungan Kabid Budidaya Dinas Perikanan Kabupaten Buru	14 September 2023
8	Kunjungan Stajeholder Pembudidaya Ikan	12 September 2023
9	Kunjungan Universitas Banda Naira	8 September 2023
10	Kunjungan Tim WWF Indonesia	7 September 2023
11	Kunjungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)	5 September 2023
12	Kunjungan Tim Inspektorat KKP	1 September 2023
13	Kunjungan Dinas Perikanan Raja Ampat Propinsi Papua	1 September 2023
14	Kunjungan Dinas Perikanan Propinsi Papua	14 Juli 2023
15	Kunjungan Tim Yayasan Humanum	5 Juli 2023
16	Kunjungan Program Studi Ilmu Kelautan Unpatti	24 Juni 2023
17	Kunjungan Dinas Perikanan Kutai Timur Kalimantan Timur	22 Juni 2023
18	Kunjungan Yayasan Sosialisasi kanker Indonesia	11 Juni 2023
19	Kunjungan Tim Sekretariat Militer Presiden	8 Juni 2023
20	Kunjungan Dinas Perikanan Kepulauan Sula Maluku Utara	2 Mei 2023
21	Kunjungan Tim Institute of Fisheries Science Korea	9 April 2023
22	Kunjungan Direktorat Perbenihan	10 Pebruari 2023



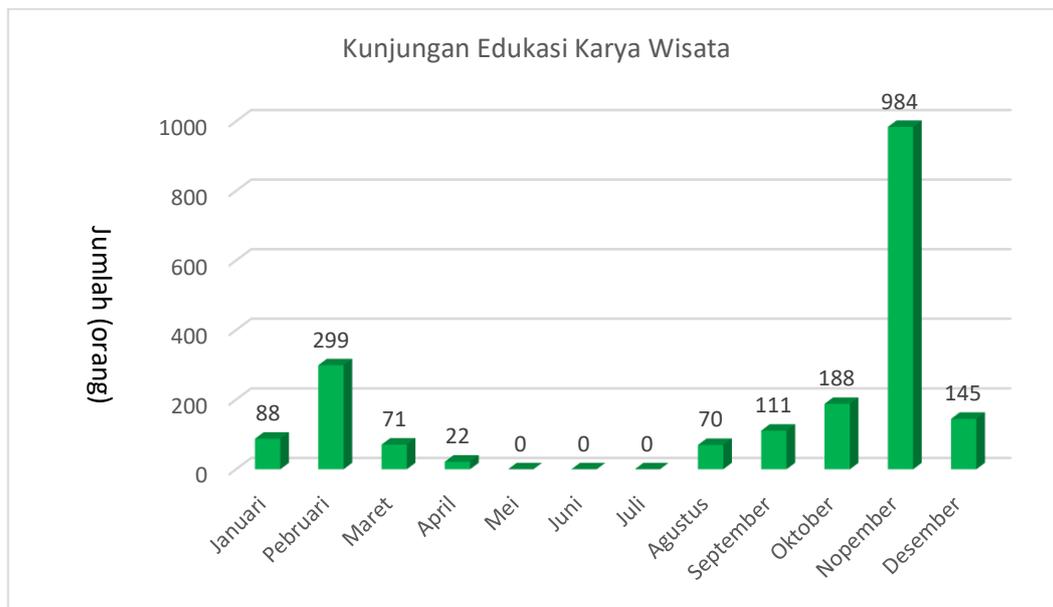
Gambar 7. Kunjungan Masyarakat/Stakeholder

Selain kunjungan masyarakat dan stakeholder, ada juga kunjungan edukasi karya wisata murid PAUD atau SD dalam rangka pengenalan biota laut yang ada di perairan laut.

Tabel 16. Kunjungan Edukasi Karya Wisata

No	Bulan	Nama Instansi	Jumlah Orang
1	Januari	El-Roi Intercultural School	88
2	Pebruari	PAUD Fast Start Pre Ambon	78
		SD Cendekia Ambon	68
		Yayasan Daaruna	87
		Yayasan Pisteo Ambon	66
3	Maret	TK Negeri 2 Ambon	27
		PAUD Arika Ambon	44

4	April	PAUD Cinta ANak	22
5	Mei	-	
6	Juni	-	
7	Juli	-	
8	Agustus	TK Nurul Huda Nania	44
		UPN Colege Ambon	26
9	September	SD Proskumeo	45
		SD Laboratorium Ambon	66
10	Oktober	PAUD Rainbow Kids Ambon	48
		TK Raudhatul Ambon	64
		TK Kartika XIII Ambon	76
11	Nopember	TK Eden	165
		PAUD Cinta Anak	166
		TK Harapan	138
		TK Pembina	165
		Yayasan Daaruna	205
		AMGPM Cabang Ebenhaezer	145
12	Desember	TK Hatukau	32
		PAUD Sadar Lingkungan	43
		TK Dharma Wanita	45
		TK Islam Terpadu	25
Jumlah			1978



Grafik 7. Kunjungan Edukasi Karya Wisata



Gambar 8. Kunjungan PAUD dan SD dalam Karya Wisata

2.7. Pengelolaan Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan mempunyai fungsi sebagai tempat penyebaran informasi ilmu pengetahuan pada umumnya dan secara khusus penyebaran informasi teknologi perikanan budidaya. Sumber informasi yang dikumpulkan perpustakaan melalui pembelian, kerjasama, pertukaran dan deposit, kemudian dikelola untuk kepentingan perekayasa/penelitian dan pengembangan perikanan budidaya. Oleh karena itu sasaran utama layanan perpustakaan BPBL Ambon disamping kalangan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sendiri seperti karyawan, pejabat pembuat kebijakan, perekayasa, penyuluh, pengawas perikanan/HPI dan litkayasa juga dimanfaatkan oleh kalangan akademisi, pelajar, mahasiswa, karyawan dari instansi pemerintah atau swasta dan masyarakat umum lainnya.

Tujuan akhir penyelenggaraan unit perpustakaan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah pelayanan informasi. Untuk mencapai tujuan tersebut pada tahun 2023 telah dilakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan antara lain adalah Pembuatan buku, pengiriman buku dan leaflet, penerimaan koleksi berupa majalah, makalah, jurnal, laporan tahunan, laporan magang, buletin dari Instansi lain, Sekolah dan Universitas.

Penambahan media cetak bagi penyediaan informasi diwujudkan dalam 37 Buku perikanan dan non perikanan, 44 Laporan Perikanan, 95 Majalah Perikanan dan umum, 50 Profil BPBL Ambon.

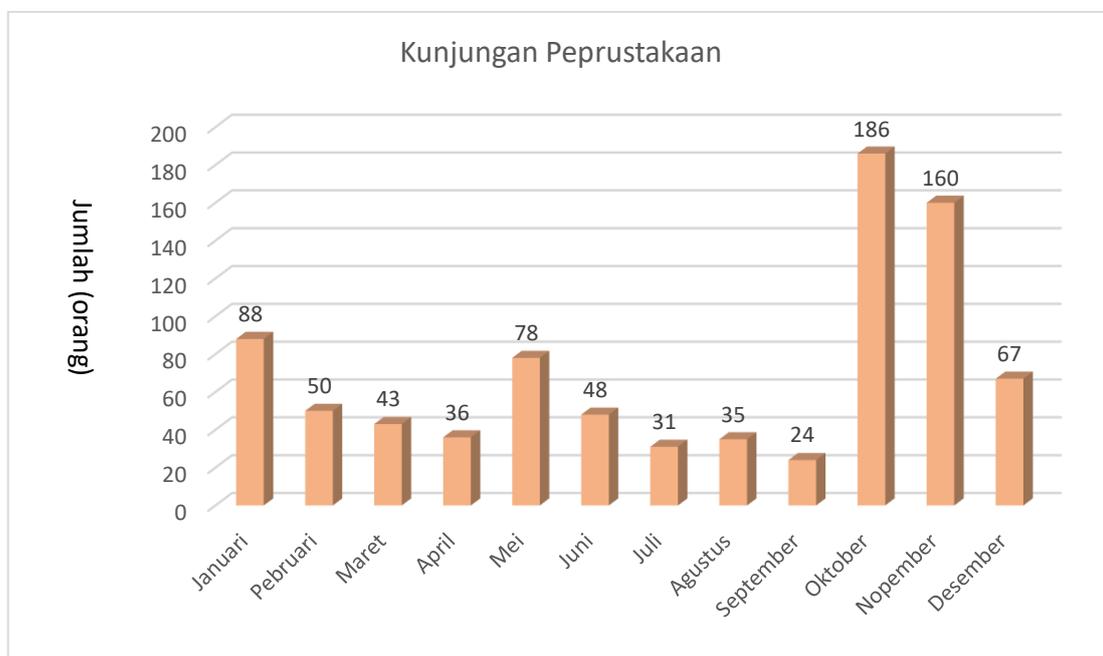
Perpustakaan BPBL Ambon juga menjadi salah satu sarana pelayanan publik yang terbuka untuk umum, dimana menyediakan informasi melalui semua media cetak yang aman dan menarik untuk dibaca, baik itu tentang perikanan ataupun bacaan umum yang tertata rapi dan tersusun berdasarkan jenis serta periodik, sehingga sangat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat yang antusias mencari informasi tentang budidaya perikanan ataupun sejenisnya. Sepanjang tahun 2023 terdapat 846 pengunjung perpustakaan BPBL Ambon, sebagaimana tertera dalam grafik berikut.

Tabel 17. Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan

No	Bulan	Nama Instansi	Jumlah Orang
1	Januari	SMKN 1 Bursel	12
		SUPM Ambon	24
		SMKN 5 Maluku Tengah	22
		Pegawai BPBL Ambon	16
		Poltek Perikanan Tual	14
2	Pebruari	SMKN 1 Bursel	12
		SMKN 6 Maluku Tengah	10
		Universitas Darusallam	6
		Pegawai BPBL Ambon	10

		SMKN 6 SBB	12
3	Maret	SMKN 6 Buru Selatan	16
		SUPM Ambon	9
		Pegawai BPBL Ambon	4
		SMKN 5 Maluku Tengah	14
4	April	SUPM Ambon	6
		SMKN 5 Maluku Tengah	6
		Pegawai BPBL Ambon	6
		SMKN 8 Ambon	18
5	Mei	Universitas Pattimura	18
		Poltek KP Ambon	22
		SMKN 5 MTB	14
		Pegawai BPBL Ambon	24
6	Juni	SMKN 4 Kepulauan Tanimbar	14
		Universitas Oattimura	16
		Poltek Perikanan Banda	18
7	Juli	SMA Dian Harapan	6
		Pegawai BPBL Ambon	6
		Poltek Perikanan Banda	8
		Universitas Padjajaran	7
		Umum	4
8	Agustus	Universitas Darussalam	6
		Pegawai BPBL Ambon	4
		SMKN 13 SBB	5
		Universitas Haluole	7
		Poltek KP Karawang	8
		Poltek Perikanan Banda	5
9	September	Universitas Pattimura	4
		Pegawai BPBL Ambon	4
		SMKN 13 SBB	4
		Universitas Haluole	4
		Poltek KP Karawang	4
		Poltek Perikanan Banda	4
10	Oktober	Universitas Pattimura	24
		Pegawai BPBL Ambon	12
		Universitas Haluole	24
		SMKN 6 SBT	44
		SMKN 5 SBB	22
		SMKN 3 Tual	28
		SMKN 6 MBD	32
11	Nopember	Universitas Pattimura	4
		Pegawai BPBL Ambon	4
		Universitas Haluole	8
		Universitas Darussalam	6

		SMKN 3 Tual	22	
		SMKN 5 MBD	34	
		SMKN 9 Buru Selatan	44	
		SMKN 2 Buru Selatan	23	
		SMKN 1 Buru Selatan	15	
12	Desember	Universitas Pattimura	4	
		Pegawai BPBL Ambon	2	
		Universitas Haluole	8	
		Universitas Darussalam	4	
		SMKN 3 Tual	8	
		SMKN 5 MBD	8	
		SMKN 9 Buru Selatan	12	
		SMKN 2 Buru Selatan	6	
		SMKN 1 Buru Selatan	15	
		Jumlah		846



Grafik 8. Kunjungan pada Perpustakaan BPBL Ambon Tahun 2023.
 Sumber : Primary data jumlah kunjungan perpustakaan BPBL Ambon 2023

Dari grafik jumlah pengunjung diatas dapat lihat bahwa sepanjang tahun 2023 terjadi fluktuasi jumlah pengunjung pada Perpustakaan BPBL Ambon, dimana jumlah tertinggi terjadi pada bulan Oktober yakni sebanyak 186 pengunjung, hal ini disebabkan oleh banyaknya pengunjung dari siswa prakerin dalam pencarian literatur, sehingga mereka perlu mengumpulkan informasi budidaya perikanan selama mereka praktek lapangan di BPBL Ambon , sedangkan yang jumlah terendah adalah 24 pengunjung pada bulan September, disebabkan oleh mahasiswa, pegawai KP setempat serta staf

BPBL Ambon yang mengunjungi perpustakaan hanya sekedar membaca. Bila dilihat dari jumlah pengunjung dan target jumlah kunjungan yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebanyak 864 pengunjung pada Perpustakaan maka persentase realisasi telah melampaui target yaitu sebesar 111,17%. Menjadi komitmen pengelola perpustakaan BPBL Ambon untuk memperbaiki pelayanan dan memperbanyak koleksi media cetaknya guna meningkatkan jumlah pengunjung di tahun 2023.

BAB III

KEGIATAN PRIORITAS

3.1. Kebun Bibit Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Teknologi yang sederhana, modal usaha yang kecil, penanganan yang tidak sulit dan masa panen yang pendek menjadikan rumput laut pilihan yang tepat dalam mendorong terwujudnya industrialisasi perikanan. Rumput laut merupakan komoditi hasil perikanan bukan ikan (*non fishes*) dimana nilai permintaan pasar akan rumput laut, baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri memiliki prospek cerah sebagai komoditas perdagangan pada pasar internasional.

Peningkatan produksi rumput laut kotoni memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan. Pada saat ini pengadaan bibit rumput laut kotoni masih mengalami banyak kendala, diantaranya adalah iklim di laut yang tidak dapat dikendalikan. Pada musim tertentu, kondisi perairan tidak cocok untuk pertumbuhan rumput laut mengakibatkan semuanya mati atau tumbuh tidak optimal sehingga pada musim tanam berikutnya ketersediaan bibit sangat sedikit atau bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan penyediaan bibit secara berkesinambungan untuk peningkatan luas area budidaya belum dapat terpenuhi.

Umumnya, pembudidaya rumput laut kotoni di Indonesia menggunakan sebagian dari hasil panen rumput laut untuk dijadikan bibit kembali dengan cara perbanyakan vegetatif melalui stek. Perbanyakan vegetatif secara berulang ini dapat menyebabkan penurunan keragaman genetik yang berakibat menurunnya kecepatan tumbuh, rendemen karagenan dan kekuatan gel menurun. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan penyediaan bibit rumput laut baik secara kuantitas maupun kualitas adalah melakukan regenerasi melalui perbanyakan generatif untuk mengembalikan keragaman genetik melalui teknik kultur jaringan.

Bibit rumput laut hasil kultur jaringan merupakan bibit rumput laut yang memiliki keunggulan dibudidayakan di perairan yang keruh, mampu tetap hidup pada salinitas rendah dan satu lagi tahan terhadap curah hujan tinggi serta tahan terhadap penyakit sehingga cocok untuk dikembangkan di daerah ini. Untuk itu dilakukan kegiatan uji multi lokasi budidaya rumput laut dengan menggunakan bibit rumput laut hasil kultur jaringan pada beberapa lokasi yang ada.

Program bantuan sarana dan prasarana kebun bibit rumput laut kultur jaringan menjadi salah satu program prioritas Ditjen Perikanan Budidaya yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Program ini adalah IKU Ditjen Perikanan Budidaya yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perikanan budidaya khususnya produksi rumput laut. Target atas IKU ini adalah 46 paket bantuan kebun bibit rumput laut. Perkembangan usaha budidaya rumput laut harus diimbangi dengan adanya ketersediaan bibit yang cukup dan berkualitas baik dan hal ini menjadi permasalahan dalam pengembangan budidaya rumput laut. Peningkatan produksi rumput laut memerlukan ketersediaan bibit secara berkesinambungan, baik secara kualitas maupun kuantitas serta sarana budidaya rumput laut yang memadai.

Bantuan KBRL Tahun Anggaran 2023 merupakan kegiatan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya di Indonesia. Tujuan dari pelaksanaan program bantuan Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) adalah menstimulus kegiatan pembudidayaan rumput laut dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Sasaran kegiatan ini adalah pembudidaya rumput laut yang memenuhi persyaratan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah tersalurkannya bantuan KBRL kepada pembudidaya rumput laut.

Laporan Distribusi Bantuan KBRL Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di Tahun 2023 mempunyai program bantuan pemerintah berupa kebun bibit rumput laut yang di atur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya sesuai dengan Nomor 295/Per-DJPB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut Tahun Anggaran 2023. Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mendistribusikan bantuan KBRL sesuai dengan wilayah kerja antara lain Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Total 46 Paket Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut yang telah didistribusikan. Kelompok yang diberikan bantuan sudah memenuhi syarat teknis dan administrasi berdasarkan Petunjuk Teknis Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut 2023 dan sudah melalui tahapan survei, identifikasi lokasi dan kelompok dan persyaratan teknis lainnya.

Tabel 18. Rekapitulasi Distribusi Bantuan Kebun Bibit Rumput Laut

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa /Kelurahan	Bantuan		Penerima	
					Sarana Prasarana	Jumlah (Paket)	Nama Kelompok	Nama Penerima
1	Maluku	Buru	Namlea	Batuboy	KBRL	1	Teluk Gemilang	La Ode Rasini
2	Maluku	Buru	Namlea	Batuboy	KBRL	1	Saliong Jaya	La Ode Asraka
3	Maluku	Buru	Namlea	Batuboy	KBRL	1	Cahaya Bahari	La Mananu Masri
4	Maluku	Pulau Morotai	Galo Galo	Morotai Selatan	KBRL	1	Dolosi	Sukri Hi BS Rauf
5	Maluku	Pulau Morotai	Galo Galo	Morotai Selatan	KBRL	1	Goropa	Abuhan Gafur
6	Maluku	Pulau Morotai	Galo Galo	Morotai Selatan	KBRL	1	Sadoba	Jamdin Sadik
7	Maluku	Seram Bagian Barat	Kepulauan Manipa	Tuniwara	KBRL	1	Duri Saroaki Suka Maju	Muhamad Wabula
8	Maluku	Seram Bagian Barat	Kepulauan Manipa	Tuniwara	KBRL	1	Sanabang Hena Pulu	Rajab Tomia
9	Maluku	Seram Bagian Barat	Kepulauan Manipa	Tuniwara	KBRL	1	Teluk Hayasa Indah	Abdula Warang
10	Maluku	Seram Bagian Barat	Kepulauan Manipa	Tuniwara	KBRL	1	Mutiara Laut	Kusman Papalia
11	Maluku	Seram Bagian Barat	Kepulauan Manipa	Tuniwara	KBRL	1	Ubur Ubur	Abdulrauf Tomia
12	Maluku	Seram Bagian Barat	Huamual Belakang	Buano Utara	KBRL	1	Aneka Budidaya	Ruslan Tuhuteru

13	Maluku	KKT	Wermaktian	Marantutul	KBRL	1	Amadelyao	Yanyuel Nikodemus Rangkoratat
14	Maluku	KKT	Tanimbar Selatan	Lermatang	KBRL	1	Wermas	Yunis P Nusmese
15	Maluku	KKT	Tanimbar Selatan	Lermatang	KBRL	1	Rumiaru	Adolof Batlayeri
16	Maluku	Kepulauan Aru	Pulau Pulau Aru	Lau Lau	KBRL	1	Lau Lau Maju	Mahmud Sallay
17	Maluku	Kepulauan Aru	Pulau Pulau Aru	Lau Lau	KBRL	1	Lau Lau Indah	Abdon Abraham Selly
18	Maluku	Kepulauan Aru	Pulau Pulau Aru	Lau Lau	KBRL	1	Lau Lau Mandiri	Rhyco Dian Indra W
19	Maluku	Maluku Barat Daya	Moa	Moain	KBRL	1	Anugrah	Boas Udiata
20	Maluku	Maluku Barat Daya	Moa	Moain	KBRL	1	Satu Hati	Nus Jhon Lelau
21	Maluku	Maluku Barat Daya	Moa	Moain	KBRL	1	Sensasi Gurih	Soleman Miru
22	Maluku Utara	Halmahera Timur	Wasile Selatan	Fayaul	KBRL	1	Pecinta Laut	Amir Sarani
23	Maluku Utara	Halmahera Timur	Wasile Selatan	Wasile	KBRL	1	Metanoia	Fiktor Humati
24	Maluku Utara	Halmahera Timur	Wasile Selatan	Nanas	KBRL	1	Jaya Laut	Ardon Modi
25	Maluku Utara	Ternate	Moti	Tafaga	KBRL	1	Katapang	Rahman M Zen
26	Maluku Utara	Ternate	Moti	Tafaga	KBRL	1	Katoni Andalan	Junaid Majid
27	Maluku Utara	Ternate	Moti	Tafaga	KBRL	1	Mode Tabso	Hamanur Hi Ahmad
28	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat	Limbo	KBRL	1	Hantu Laut	Arifin Abidin Selang
29	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat	Limbo	KBRL	1	Hol Samudra	Kusman Majida

30	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat	Loho Buba	KBRL	1	Tunas Muda	Safri Suherman/Ndewik
31	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat	Limbo	KBRL	1	Euchema Cottoni	Wisno Kasman
32	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat	Loho Buba	KBRL	1	Gracilaria Arcuata Bahari	Rahman Dg Palari
33	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat Laut	Nggele	KBRL	1	Dermaga Hijau	Tahir
34	Maluku Utara	Pulau Taliabu	Taliabu Barat Laut	Nggele	KBRL	1	Dusun Kembang	La Jauda
35	Maluku Utara	Kepulauan Sula	Sanana Utara	Fukweu	KBRL	1	Walima	Batman Buabes
36	Maluku Utara	Kepulauan Sula	Sanana Utara	Fukweu	KBRL	1	Sejahtera	Juragang Duwila
37	Papua Barat	Kaimana	Marsi	Marsi	KBRL	1	Efata	Aser Jaisona
38	Papua Barat	Kaimana	Marsi	Marsi	KBRL	1	Efjen	Andreas Ohoiwutun
39	Papua Barat	Kaimana	Marsi	Sisir	KBRL	1	Laminaria	Lami Usa
40	Papua Barat	Kaimana	Marsi	Marsi	KBRL	1	Marsianda	Yefta Nambobu
41	Papua Barat	Kaimana	Marsi	Marsi	KBRL	1	Sasiromi	Rainers Nanggewa
42	Papua Barat	Teluk Wondama	Roswar	Yomber	KBRL	1	Fredrik Imbiri	Fredrik Imbiri
43	Papua Barat	Teluk Wondama	Roswar	Yomber	KBRL	1	Mesak Sanoi	Mesak Sanoi
44	Papua Barat	Teluk Wondama	Roswar	Yomber	KBRL	1	Tera Tobias Wandauw	Tera Tobias Wandauw
45	Papua Barat	Teluk Wondama	Roswar	Yomber	KBRL	1	Yason Wandauw	Yason Wandauw
46	Papua Barat	Teluk Wondama	Roswar	Yomber	KBRL	1	Yusuf Munuai	Yusuf Munuai



Gambar 9. Serba serbi Bantuan Kebun Rumput Laut

3.2. Benih Ikan Konsumsi dan Ikan Hias

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Dengan bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha. Pelaksanaan bantuan benih tahun 2023 ini

berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya No.308/PER-DJPB/2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun 2023. Isi dari juknis ini mengatur tentang tujuan dan sasaran, pemberi bantuan pemerintah, jenis dan bentuk bantuan, persyaratan penerima bantuan pemerintah dan tata kelola bantuan pemerintah. Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) Ditjen Perikanan Budidaya KKP diberikan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pelaksanaan kegiatan Bantuan Benih ini. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 308/Per-DJPB/2022 tentang Juknis Bantuan Benih Ikan Tahun 2023 bahwa UPT mempunyai tugas meliputi penyusunan rencana, menerima usulan dan melakukan koordinasi dengan Dinas, selanjutnya melakukan verifikasi calon penerima bantuan sekaligus melakukan produksi dan penyaluran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan Bantuan Benih ini dan yang terakhir penyampaian laporan keragaan, produksi dan distribusi secara berkala ke Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Target jumlah bantuan benih yang harus disalurkan oleh BPBL Ambon tahun 2023 Awalnya sebesar 796.655 ekor berubah menjadi 542.698 atau 100%. Target IKU bantuan benih ikan konsumsi mengalami perubahan karena ada perubahan Anggaran dan Realisasi, sehingga menjadi secara riil progress capaian Bantuan Benih sampai dengan bulan Desember 2023 ini adalah sebesar 642.000 ekor atau 118% dari perencanaan target yang telah ditetapkan. Bantuan Benih yang disalurkan pada triwulan keempat terdiri atas benih ikan konsumsi yang didominasi benih ikan kakap putih (Tabel 15),

Tabel 19. Rekatupilasi Bantuan Benih Tahun 2023

NO	BULAN	JENIS KOMODITAS		JUMLAH
		KERAPU	KAKAP	
1	Januari		6.000	6.000
2	Pebruari	4.000	5.000	9.000
3	Maret		15.000	15.000
4	April		15.000	15.000
5	Mei		160.000	160.000
6	Juni		203.000	203.000
7	Juli			-
8	Agustus		100.000	100.000
9	September		113.000	113.000
10	Oktober			-
11	Nopember		12.000	12.000
12	Desember		9.000	9.000
Jumlah		4.000	638.000	642.000



Gambar 10. Serba-Serbi Bantuan Benih

3.3. Calon Induk

Tujuan bantuan calon induk ikan kepada unit pembenihan milik masyarakat (UPR/HSRT) untuk meremajakan induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 20,06 juta ton. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2023 memiliki program prioritas antara lain adalah Bantuan Calon Induk ikan laut yang didasarkan

pada pada Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya No.307/PER-DJPB/2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan Tahun 2023.

Program bantuan calon induk ikan adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program strategis sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan calon induk unggul yang dapat menghasilkan benih bermutu pada masyarakat pembudidaya ikan. Realisasi mencapai 150% dari target yang ditetapkan. Kegiatan bantuan calon induk yang didistribusikan kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan. Dari target 40 ekor calon induk kakap putih telah terdistribusi sebanyak 60 ekor calon induk kepada kelompok pembudidaya Mutiara Samudera Kabupaten Seram Bagian Timur.

3.3. Sarana dan Prasarana Bioflok

Program bantuan Bioflok menjadi salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan menjadi salah satu alternative usaha dan menjadi pilihan bagi pembudidaya ikan. Bantuan Bioflok pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Dengan bantuan Bioflok diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha. Pelaksanaan bantuan Bioflok tahun 2023 ini berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 262 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 182 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun 2023. Isi dari juknis ini mengatur tentang tujuan dan sasaran, pemberi bantuan pemerintah, jenis dan bentuk bantuan, persyaratan penerima bantuan pemerintah dan tata kelola bantuan pemerintah.

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 262 Tahun 2023 tentang Perubahan Peraturan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 182 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele dan atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2023 bahwa Pokja Pusat Ditjen Perikanan Budidaya mempunyai tugas meliputi penyusunan rencana, menerima usulan dan melakukan koordinasi dengan Dinas, selanjutnya melakukan verifikasi calon penerima bantuan sekaligus melakukan produksi dan penyaluran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan sarana prasarana Bioflok ini dan yang terakhir penyampaian laporan keragaan, produksi dan distribusi secara berkala ke Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Khusus untuk UPT Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon pada tahun 2023 ini mendapatkan target pengerjaan bioflok ini sebanyak 36 Paket terdiri 20 paket Tahap I dan 16 Paket tahap II (Tambahan). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui data hasil monitoring Pemantauan Kelompok Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Lingkup BPBL Ambon pada Tahun 2023.

Berdasarkan hasil Pemantauan Kelompok Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Lingkup BPBL Ambon pada tahun 2023 ini maka dapat disimpulkan : 1. Pada 20 paket usulan rekomendasi kelompok bioflok tahap pertama telah selesai di CPCL dan telah selesai pengerjaannya yang dituangkan di BAST. 2. Pada 16 paket usulan rekomendasi kelompok bioflok tahap kedua (tambahan) telah selesai di CPCL dan telah selesai pengerjaannya yang dituangkan di BAST.. Demikian laporan ini dibuat.

Bantuan sarana dan prasarana bioflok sendiri umumnya merupakan program aspirasi dari Anggota DPR RI, dimana untuk wilayah kerja BPBL Ambon ada 4 Anggota perwakilan DPR RI, yaitu; Abdullah Tuasikal, Saadiah Uluputty, Alien Mus dan Sulaiman Hamzah yang mewakili Propinsi Maluku, Maluku Utara dan Papua,



Gambar 11. Kegiatan Bioflok Tahun 2023

Tabel 20. Rekapitulasi Bantuan Sarana dan Prasarana Bioflok

No	Nama Anggota	Provinsi	Kab / Kota	Komoditas		Jumlah Paket	Nama Pondok Pesantren/Yayasan /Pokdakan	Ketua/PIC	Alamat
				Lele	Nila				
1	H. Sulaeman L. Hamzah	Papua	Keerom	1		1	Papua Sejahtera	Fransidus Poleng L Wato	Kampung Asyaman Distrik Arso
		Papua Selatan	Boven Digoel	1		1	Fafinggu	Dorkas W.Sesewano	Kampung Persatuan Distrik Mandobo
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Sumber Rejeki	Muhamad Hanifudin	Kampung Telaga Sari Distrik Kurik
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Lele Barokah	Al Arifu Mufta'ali	Kampung Gurinda Jaya Distrik Jagebob
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Sumber Makmur	Jaelan	Kampung Gerisar Distrik Elikobel
		Papua	Keerom	1		1	Mina Tani Abadi	Purwono	Jl. Bhayangkara N0.206 Kampung Asyaman Distrik Arso
		Papua	Keerom	1		1	Sumber Jaya	Agung Rianto	Kampung Wulukubun Distrik Skanto
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Ambo Mandiri	Hendrikus Amboram	Kelurahan Kelapa Lima Distrik Merauke
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Maro Waninggap	Kornelia Endewip	Kelurahan Kelapa Lima Distrik Merauke

		Papua Selatan	Merauke	1		1	Dave	Anna Ekaristiningsih	Kelurahan Rimba Jaya Distrik Merauke
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Darul Mukhlisin	Nur Kholis	Kampung Kuper, Distrik Semangga
		Papua Selatan	Merauke	1		1	Abang Lele	Viceriani Siampa Rumbino	Kelurahan Mandala Distrik Merauke
2	Ir. Abdullah Tuasikal, M.Si.	Maluku	Maluku Tengah		1	1	Sri Wiguna	Wahyu Hidayat	Jl.Lintas Samal Rt 09 Desa Samal Kec.Seram Utara Timur Kobi
		Maluku	Maluku Tengah		1	1	Sido Makmur	Tohari	Desa Tanah Merah Kec. Seram Utara Timur Seti
		Maluku	Maluku Tengah		1	1	Mawana	Moh.Djamil Selang	Desa Hila Kaitetu Kec. Leihitu
		Maluku	Maluku Tengah		1	1	Usaha Mandiri	Baco Pattawary	Desa Haruru/Kampung Bugis Kec. Amahai
		Maluku	Buru		1	1	Maju Karya	Suyitno	Desa Waekasar Kec. Waekapo
		Maluku	Maluku Tengah		1	1	Maju Makmur	Muhammad Saikhudin	Desa Sariputi Kec.Seram Timur Kobi
		Maluku	Seram Bagian Timur		1	1	Yayasan Ita Wotu Nusa Kampus Stkip Hunimua	Muhammad Saleh Rumatumia	Desa Sesar Kec.Bula
		Maluku	Ambon		1	1	Seminari Tinggi St.Fransiskus Xaverius	Pastor Ignasius Samson Sudirman Refo	Desa Negeri Rumah Tiga Kec.Teluk Ambon

3	Saadiyah Uluputty, S.T	Maluku	Buru		1	1	Smk Negeri 5 Buru	La Ode Darson	Jl.Aya Bara Kec. Airbuaya
		Maluku	Buru		1	1	Pokdakan Iqra Jaya	Hendra	Desa Ubung Kec. Liliyaly
		Maluku	Maluku Tengah		1	1	Berkah Jaya	Hayati	Negeri Administrasitif Marasahu Kec.Seram Utara
		Maluku	Maluku Tengah.		1	1	Ulihalawan	Ramdani Waulat	Desa Hitu Mesing Kec. Leihitu
		Maluku	Maluku Tengah.		1	1	Waikele Morella	Gafar Sialana	Dusun Waikele, Negeri Morella Kec.Leihitu
		Maluku	Ambon		1	1	Patil Waiheru	Ismail Lausepa	Desa Waiheru Kec.Baguala
		Maluku	Seram Bagian Barat		1	1	Alam Tirta	Adam	Desa Waihatu Kec, Kairatu Barat
		Maluku	Seram Bagian Barat		1	1	Mino Sari	Mudji Sumarsono	Desa Waimital Kec.Kairatu
4	Alien Mus, S.H.	Maluku Utara	Halmahera Selatan		1	1	Harmonis	Kadir Muhammad	Desa Foya Tobaru, Kec.Gane Timur
		Maluku Utara	Halmahera Selatan		1	1	Harapan Baru	Yusuf Umanailo	Desa Foya Tobaru, Kec.Gane Timur
		Maluku Utara	Halmahera Selatan		1	1	Citra Kuning Mekar	Syahrin H.Samsi	Desa Wayamiga, Kec.Bacan Timur
		Maluku Utara	Hamahera Utara		1	1	Iso Marahai	John R. Tjeleni	Desa Paca, Kec.Tobelo Selatan

		Maluku Utara	Hamahera Utara		1	1	Karya Muder Josepha	Melfa Gledis Seda	Desa Mkcm, Kec.Tobelo
		Maluku Utara	Hamahera Utara		1	1	Perdamaian	Rani R.Kutjawe	Desa Wari Ino, Kec. Tobelo
		Maluku Utara	Halmahera Barat		1	1	Masonryinga	Samiun Soleman	Desa Tataleka, Kec. Jailolo Selatan
		Maluku Utara	Pulau Taliabu		1	1	Mina Kawalo	Kua Umawitina	Desa Talo, Kec. Taliabu Barat

BAB IV

DISEMINASI TEKNOLOGI/ BIMBINGAN TEKNIS

Diseminasi teknologi merupakan suatu proses penyebaran teknologi kepada pengguna, sehingga teknologi yang dihasilkan memberi manfaat optimal bagi masyarakat. Sedangkan **Pengertian Pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek)** adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll.

Kegiatan ekonomi kelautan dan perikanan yang pada umumnya berada di daerah pedesaan lambat berkembang karena kurangnya sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan umum. Kualitas sumberdaya manusia juga relatif rendah dibandingkan dengan sumberdaya manusia di daerah perkotaan. Kawasan pedesaan lebih banyak berperan sebagai penyedia bahan baku, sedangkan nilai tambah produknya lebih banyak dinikmati di daerah perkotaan. Bahkan hubungan ekonomi kota dan desa sering eksploitatif, sehingga ekonomi masyarakat di daerah pedesaan sulit berkembang. Hal inilah yang menyebabkan disparitas antar wilayah terjadi, Dengan konsep Bantuan Pemerintah pembangunan sektor kelautan dan perikanan diharapkan dapat dipercepat. Kemudahan-kemudahan atau peluang yang biasanya ada di daerah perkotaan perlu pula dikembangkan di daerah-daerah pedesaan, seperti prasarana, sistem pelayanan umum, jaringan distribusi bahan baku dan hasil produksi di sentra-sentra produksi.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dibidang budidaya perikanan di kawasan budidaya maka dilaksanakan Bimbingan Teknis Budidaya Ikan. Bimbingan Teknis ini dilakukan dengan kolaborasi antara Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia khususny Komisi IV yang membidangi antara lain Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Budidaya Laut Ambon diberi tugas untuk menangani kegiatan Diseminasi atau Bimbingan Teknis terhadap 4 (empat) orang anggota DPR RI Komisi IV dengan wilayah yang berbeda-beda. Kegiatan Diseminasi teknologi/Bimbingan Teknis budidaya ikan dilakukan sebanyak 2 paket per anggota Dewan, dengan jumlah peserta 100 orang per paket, sehingga jika peserta sebanyak 200 orang maka disetarakan dengan 2 paket kegiatan. Judul kegiatan diseminasi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

Kegiatan Diseminasi/Bimtek ini dilaksanakan didaerah pemilihan masing-masing anggota DPR RI. Abdullah Tuasikal dan Saadiah Uluputty yang merupakan perwakilan Propinsi Maluku. Untuk Saadiah Uluputty dilaksanakan di Dusun Kupele Jaya, Desa Tuniwara, Kecamatan Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku dengan 200 peserta pada 3 Mei 2023 , dan Abdullah Tuasikal di Kampung Baru/Kampung Bugis Haruru, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku dengan 115 peserta. Dan Pesantren Darussalam Al Ashor, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku dengan 115 peserta pada tanggal 4 Maret 2023. Alien Mus Wakil DPR RI asal Maluku Utara dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Tidore, Kota Tidote Kepulauan, Provinsi Maluku Utara dengan jumlah peserta 200 orang pada tanggal 15 April 2023 dan Sulaeman Hamzal Anggota DPR RI asal Papua dilaksanakan di Rumah Aspirasi, kelurahan Karang Indah, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan dengan jumlah peserta 200 orang pada tanggal 21 Juni 2023.

Penggunaan anggaran dalam proses pencapaian target IKU ini terealisasi sebesar Rp. 400.000.000 dari pagu anggaran senilai Rp. 400.000.000, atau sebesar 100%. Target IKU layanan diseminasi pada tahun 2023 adalah 100% yang terbagi menjadi 4 kali kegiatan.

Berikut adalah rekapan kegiatan layanan diseminasi teknologi perikanan budidaya pada tahun 2023 :

Tabel 21. Rencana Kegiatan Diseminasi Teknologi Budidaya tahun 2023

NO	JUDUL KEGIATAN DISEMINASI	ANGGOTA KOMISI IV DPR RI	PELAKSANAAN KEGIATAN
1	Bimbingan Teknis Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	Saadiah Uluputty, S.T	Telah dilaksanakan
2	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku	Abdullah Tuasikal, M.Si	Telah dilaksanakan
3	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Sistem Bioflok di Provinsi Papua	H. Solaeman L. Hamzah	Telah dilaksanakan
4	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Laut di Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara	Allien Mus, S.H	Telah dilaksanakan



Gambar 12. Kegiatan Diseminasi/Bimtek Teknologi Budidaya Ikan Laut

BAB V

PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN

5.1. Pembenihan Lobster

Lobster atau yang lebih dikenal dengan ‘udang karang atau udang barong’ masih jadi salah satu produk perikanan mewah karena harganya mahal, ratusan ribu sampai jutaan tergantung ukuran dan jenis. Lobster memiliki nilai ekonomi dan konsumsi yang tinggi sebab dagingnya yang gurih, halus, lezat dan kaya akan protein. Lobster bukan hanya komersial di Indonesia namun juga hampir di seluruh dunia. “Lobster merupakan jenis yang komersial di sepanjang pantai utara dan selatan Amerika, Afrika Mediteranean, India, Australia, Selandia Baru, dan perairan Indo-Pasifik, termasuk perairan Indonesia. Dengan total luas wilayah perairan mencapai 3.257.357 juta km² dan total garis pantai sepanjang 95.181 km, Indonesia menjadi salah satu negara dengan kekayaan laut terbesar di dunia. Indonesia juga memiliki area terumbu karang sangat luas yang merupakan habitat utama lobster. Di Indonesia, usaha budidaya lobster laut atau udang karang, ‘marine lobster’, (*Panulirus* spp.) belum berkembang, meskipun potensi udang karang cukup besar dengan adanya perairan karang yang tersebar di seluruh perairan Indonesia (Moosa dan Aswandi, 1984; Anonymous, 1992; Isnansetyo dan Yuspanani, 1993). Menurut Moosa dan Aswandy (1984), sekitar 6 spesies udang karang atau lobster laut dari genus *Panulirus* tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Keenam spesies tersebut adalah *Panulirus homarus* (udang batu), *P. longipes* (udang merah/batik), *P. penicillatus* (udang jaka/hitam), *P. ornatus* (udang belang/mutiara), *P. versicolor* (udang cemara/daun bambu), *P. polyphagus* (udang bule). Lambatnya pengembangan budidaya lobster di Indonesia disebabkan oleh karena kondisi faktual umur ekonomis lobster sendiri dimana untuk memperoleh lobster ukuran konsumsi dibutuhkan waktu pemeliharaan lebih kurang 18 bulan dengan rincian pemeliharaan larva *P. ornatus* 4-7 bulan, *P. longipes* sekitar lima bulan dengan ukuran benih bening/benur 5-7 cm. (Rianta Pratiwi, 2020), dan pembesaran dari ukuran 100-125 gr menjadi ukuran konsumsi 600-1.000gr memerlukan waktu pembesaran sekitar 8-10 bulan (Subiyakto, 2020). Selain itu salah satu faktor utama lambatnya perkembangan usaha budidaya lobster di Indonesia karena sampai saat ini benih lobster 100% masih disuplai benih tangkapan alam.

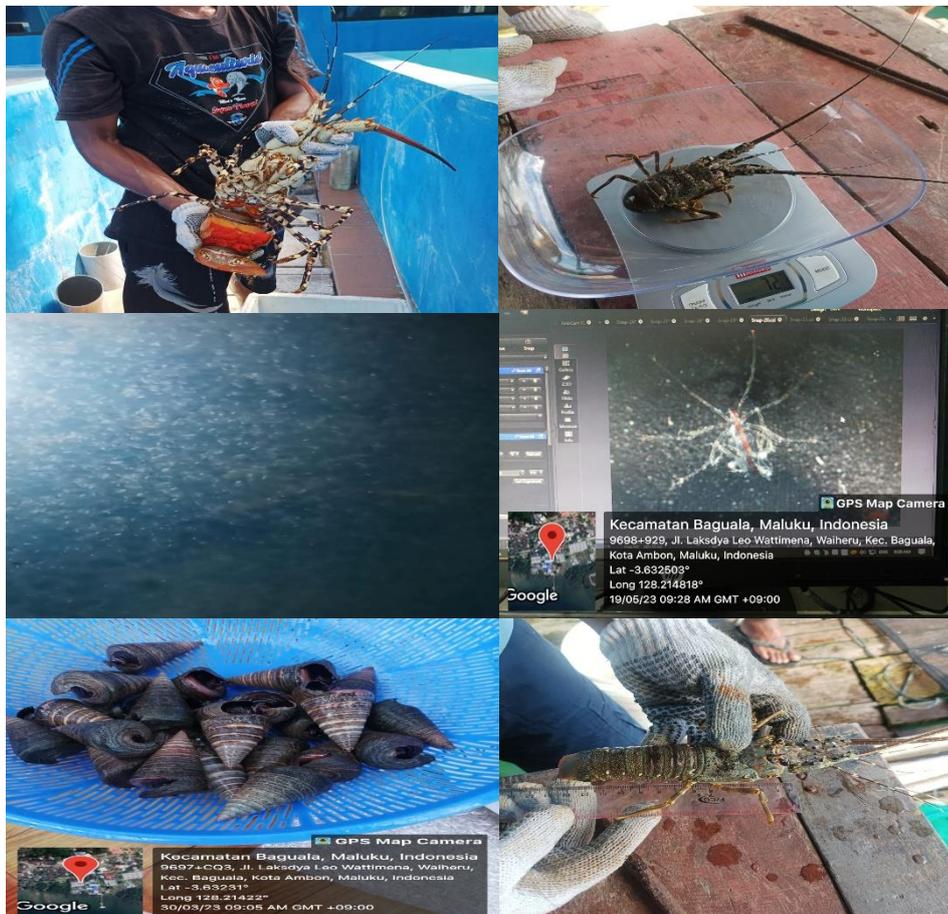
Untuk mengurai permasalahan dan memanfaatkan potensi ekonomis lobster di Indonesia pada tahun 2020 Kementerian Kelautan dan Perikanan (Kemen KP) menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang pengelolaan lobster dan kepiting dan rajungan. *Penerbitan Peraturan Menteri Kelautan*

dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2020 dinilai sebagai momen tepat untuk mengembangkan komoditas lobster yang sempat saat ini masih belum banyak dilakukan Indonesia. Bahkan, Indonesia tertinggal jauh dibandingkan Vietnam yang sudah menjadi produsen utama dunia. Kemudian di Tahun 2021 juga keluar Permen KP No. 17 tentang Pengelolaan Lobster, Kepiting dan Rajungan juga. Menindaklanjuti hal ini di Tahun 2022 dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 173 Tahun 2022 tentang Penugasan Unit Pelayanan Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Dalam Pengelolaan Induk Unggul dan Benih Bermutu, dimana Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mendapat tugas untuk menangani beberapa induk dan benih ikan laut salah satunya Broodstock Lobster, maka peran BPBL Ambon perlu untuk melakukan suatu strategi pengembangan budidaya lobster ini kedepan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melakukan pembenihan terhadap induk lobster yang telah ada. Hal ini dirasa penting karena ini merupakan mata rantai utama dalam melakukan kegiatan budidaya lobster ini.

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP secara sinambung sesuai Tupoksinya berusaha untuk berkontribusi pada penyelesaian permasalahan budidaya lobster ini secara integral mulai dari perbenihannya, pentokolannya dan Penggelondongannya (ukuran konsumsi). Kegiatan pemeliharaan lobster telah dilakukan oleh beberapa UPT Ditjen Perikanan Budidaya diantaranya; BBPBL Lampung, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, BPBL Batam, BPBL Lombok dan BPBL Ambon. Namun kegiatan terfokus pada pembesaran benih bening lobster (BBL), pembesaran 5-50 gram, pembesaran 50-150 gram dan pembesaran 150 gram keatas sampai panen. Untuk kegiatan pembenihan lobster sendiri juga sudah dilakukan oleh beberapa UPT ini dengan rata-rata capaian sampai D-21. Setelah tahapan itu belum ada informasi yang lebih detail. Untuk itu di Tahun 2023 ini dilakukan kegiatan pembenihan lobster secara menyeluruh meliputi beberapa aspek pemeliharaan dengan pendekatan morfologi, fisiologi, behavior dan siklus hidup dari lobster itu sendiri. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data dasar sebagai pijakan untuk melangkah lebih jauh dalam kegiatan pembenihan lobster.

Kegiatan pengembangan komoditas unggulan di tahun 2023, dimana kegiatan pembenihan lobster menghasilkan larva sampai D25. Pada bulan Maret terjadi penambahan induk sehingga jumlah induk menjadi 15 ekor dengan induk betina adalah 10 ekor dan 5 ekor induk jantan jenis lobster mutiara. Terjadi pemijahan pada tanggal 30 Maret 2023 dengan jumlah telur sebanyak 700.000 butir. Pada Bulan Mei terjadi dua

kali pemijahan. Tanggal 6 Mei 2023 dengan jumlah telur 200.000-300.000 butir (berat induk 1,6 kg) dan Tanggal 7 Mei 2023 dengan jumlah butir 2.000.000-2.500.000 butir (berat induk 2,6 kg), Terjadi pemijahan sampai D22. Pada Bulan Juni ada Satu ekor induk gendong telur, namun gugur pada TKG IV akibat dari curah hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan kualitas air menurun. Pada Bulan Juli terjadi pemijahan dengan jumlah telur 500.000-2.500.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,2-2,0 kg (Tgl 7, 9 dan 11 Juli 2023). Pemeliharaan sudah menggunakan sistem RAS sederhana dengan suhu diatur pada 27,5 °C dengan menggunakan Chiller, Namun belum optimal. Larva sampai D25. Pakan larva berupa pakan buatan, artemia dan rotifer, sedangkan untuk induk pakan rucah, Kerang, gastropoda, cumi dan kepiting. Pada Bulan Agustus terjadi pemijahan dengan jumlah telur 200.000-1.000.000. Terdapat 3 ekor induk lobster mutiara yang memijah dengan berat 1,0-2,1 kg (Tgl 11, 13 dan 16 Agustus 2023). Pada Bulan September-Nopember tidak terjadi pemijahan. Pada Bulan Desember Terjadi pemijahan pada tanggal 11 Desember 2023, namun larva hanya sampai D19.



Gambar 12. Kegiatan Pengembangan Komoditas Lobster

Secara umum larva hanya sampai pada D25. Ada beberapa hal yang menyebabkan kondisi ini antara lain; pakan yang tepat baik dosis dan jenisnya dan kualitas air (suhu, salinitas, amonia) dan penyakit atau gagal moulting. Kualitas air yang sesuai dengan pemeliharaan pembesaran lobster mutiara (*P. ornatus*) yaitu suhu optimal untuk pembenihan lobster mutiara yaitu 22-24 °C. Salinitas perairan berkisar 31-32 ppt yang dimana salinitas ini layak dalam pembesaran lobster. Kandungan oksigen (DO) yang sesuai untuk pemeliharaan lobster tidak kurang dari 3 ppm. Nilai pH yang optimal pada pembenihan larva adalah 7,5-8,0 sedangkan pH yang optimal untuk biota laut adalah 7,6-8,7 (Nugraha et al., 2019). Selanjutnya Nisa *et al.*, 2013 menyatakan bahwa kualitas air merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva phyllosoma. Ketidakstabilan lingkungan seperti salah satunya terjadinya fluktuasi suhu dan salinitas yang terlalu tinggi dapat menghambat pertumbuhan lobster karena lobster tidak dapat berganti kulit. Lobster membutuhkan air yang jernih, kaya oksigen terlarut (Dissolved Oxygen) serta bebas dari racun seperti asam sulfida (H₂S) dan ammonia (NH₃). Kadar ammonia yang baik untuk perairan adalah < 0,0 ppm. Tingginya kadar amonia ini mengindikasikan bahwa perairan memiliki kualitas air yang buruk dan kurang baik untuk pertumbuhan lobster karena dapat menghambat pertumbuhan.

5.2. Rumput Laut Kultur Jaringan

5.2.1. Produksi Planlet

Kultur jaringan adalah suatu metode perbanyak bibit dengan cara mengisolasi bagian dari tanaman, baik berupa sel atau jaringan yang kemudian dikultur secara aseptik sehingga bagian tersebut dapat beregenerasi menjadi individu baru yang lengkap. Penyediaan bibit rumput laut metode kultur jaringan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah, mempunyai kualitas yang identik dengan indukan, dapat diproduksi dalam jumlah banyak, tidak membutuhkan lahan yang luas, produksi bibit sepanjang tahun karena tidak tergantung musim, dan benih yang dihasilkan bebas penyakit.

Dalam mendukung kegiatan penyediaan bibit unggul rumput laut melalui metode kultur jaringan, Laboratorium kultur jaringan BPBL Ambon telah berhasil menghasilkan Planlet (rumput laut muda) yang dapat diaklimatisasi dan dibesarkan di perairan untuk perbanyak. Hasil produksi bibit rumput laut kultur jaringan ini kemudian akan didistribusikan kepada pembudidaya rumput laut di wilayah kerja BPBL Ambon. Kegiatan produksi Rumput Laut Kultur Jaringan skala laboratorium tahun 2023 bertujuan

untuk menghasilkan bibit rumput laut kultur jaringan skala intermediate sebanyak 3.000 individu planlet.

Produksi bibit rumput laut kultur jaringan di laboratorium melalui beberapa tahapan sebelum dapat dibawa ke perairan laut untuk pembesaran dan perbanyakkan di kebun bibit. Berikut adalah perkembangan dari masing-masing tahapan pada tahun 2023.

5.2.1.1. Aklimatisasi Indukan

Indukan rumput laut merupakan sumber eksplan yang akan digunakan untuk kultur jaringan, oleh karena itu, tahapan ini perlu dilakukan untuk mempersiapkan sumber eksplan yang sehat dan bersih/bebas kontaminasi. adapun indukan rumput laut kotoni yang diaklimatisasi di laboratorium BPBL Ambon tahun 2023 berasal dari: lokal Seira dari Kab. Maluku Barat Daya merupakan hasil seleksi famili generasi ke 4 dari Dinas pembantu KP provinsi Maluku di Kota Tual, indukan lokal dari Desa Wael Kab Seram Bagian Barat. Selain rumput laut jenis kotoni, laboratorium kultur jaringan BPBL Ambon juga mempunyai koleksi indukan rumput laut yang berasal dari perairan Pulau Moa Kab. Maluku Barat Daya (secara morfologi mirip dengan rumput laut jenis sakul), didaerah tersebut rumput laut ini dikenal dengan nama agar kangkung. serta ada juga rumput laut jenis phorphyra yang diperoleh dari perairan Pulau Ambon, Kota Ambon karena merupakan rumput laut endemik dari pulau Ambon.

Indukan jenis Kotoni telah tumbuh dan berkembang didalam lab kultur jaringan sehingga telah dapat digunakan sebagai sumber eksplan untuk menginduksi kalus. sedangkan agar kangkung belum dapat dijadikan eksplan karena baru mulai mengalami pertumbuhan talus baru, sedangkan Jenis porphyra masih dalam tahap mempelajari metode aklimatisasi karena jenis rumput laut ini mempunyai morfologi yang berbeda dengan jenis kotoni.

Total eksplan yang diambil dari indukan-indukan tersebut pada tahun 2023 berjumlah 261 eksplan. Dari jumlah eksplan tersebut, ada yang mengalami *bleaching* dan adapula yang berhasil menginduksi kalus. kondisi *bleaching* pada eksplan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya: kondisi indukan yang terkait dengan daya tahan eksplan terhadap dosis bahan sterilisasi, serta kontaminasi dari media tumbuh yang digunakan. Bahan sterilisasi eksplan pada awalnya adalah berupa larutan sabun, larutan Betadin dan larutan antibiotik. namun memperhatikan kemungkinan dampak buruk dari penggunaan antibiotik terhadap lingkungan maupun organisme rumput laut itu sendiri, maka penggunaan antibiotik ditiadakan, sehingga sejak tahun 2023 larutan antibiotik sudah benar-benar tidak digunakan lagi untuk sterilisasi eksplan.

5.2.1.2. Induksi Kalus

Tahapan kedua dari kultur jaringan rumput laut adalah menginduksi pertumbuhan kalus dari eksplan. Dari eksplan yang diinduksi, sebanyak $\pm 32,85\%$ total jumlah eksplan berhasil menginduksi kalus yang mulai terbentuk pada 2 - 12 minggu setelah tanam (MST) di media PES padat yang ditambahkan zat pengatur tumbuh auksin dan sitokini (PES1). Kalus yang tumbuh dipisahkan dari eksplan kemudian di kultur pada media padat tanpa zat pengatur tumbuh, namun tingkat kelangsungan hidup kalus setelah dibedah/dipisahkan dari eksplan masih relatif rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi kalus saat pembedahan, bentuk kalus yang dibedah (filamen, kompak/solid), kondisi ruang kultur (cahaya dan suhu), tingkat kontaminasi pada media kultur, serta media yang digunakan.

Selama tahun 2023, kalus yang berhasil dipisahkan berjumlah 315 kalus dari 261 eksplan jenis *Kotoni* dan *Spinsum*.

Kalus yang tumbuh pada eksplan maupun media padat mempunyai beberapa bentuk, diantaranya berupa filamen-filamen putih, filamen kompak tidak berwarna (bening) dan filamen kompak berwarna coklat. Kalus kompak dapat berkembang bertambah besar pada kondisi cahaya dan suhu optimum serta lingkungan bebas kontaminasi. Jika massa sel kalus berkembang menjadi lebih besar maka perlu dilakukan pembelahan/pembedahan ukuran kalus menjadi beberapa bagian kecil yang dapat dikultur kembali ke media PES padat sehingga kalus pada media kultur semakin bertambah jumlahnya. Selain itu perlu dilakukan transfer dari kalus ke media cair untuk meregenerasi kalus menjadi mikropropagul. Sehingga perkembangan kalus akan memasuki fase perkemabangan yang lebih besar.

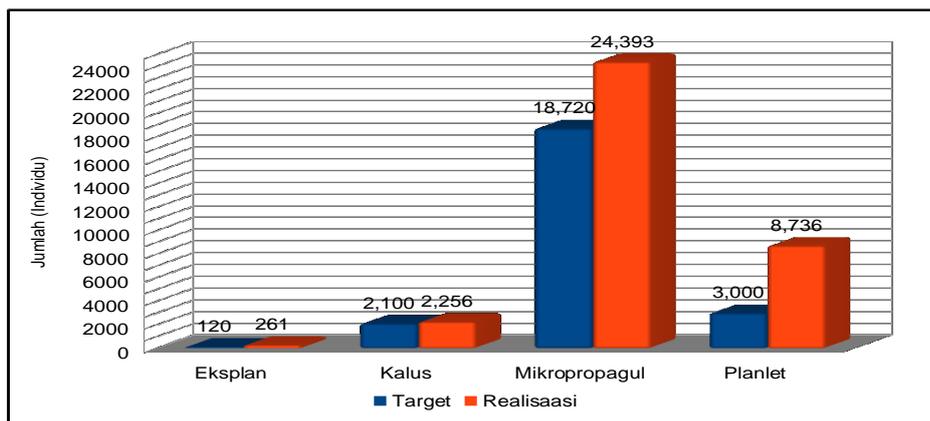
5.2.1.3. Regenerasi Kalus menjadi Mikropropagul

Kalus yang telah berkembang menjadi solid dapat ditransfer ke tahapan kultur jaringan berikutnya yaitu regenerasi kalus menjadi mikropropagul, dengan cara dibedah/diiris tipis/kecil-kecil kemudian dikultur ke media PES cair. Proses ini membutuhkan waktu 2-4 bulan sampai mikropropagul yang terbentuk berukuran ≥ 5 mm. Tahapan ini dipengaruhi oleh kondisi kalus yang dibedah, media yang digunakan, tingkat kontaminasi, serta suhu dan cahaya.

Pada tahapan ini, kondisi kalus saat dibedah sangat berpengaruh terhadap pembentukan mikropropagul. Jika kalus yang dibedah telah berkembang menjadi mikropropagul, yang ditandai dengan adanya duri-duri/talus halus maka talus akan sangat cepat terbentuk (1-2 minggu), namun jika kalus yang dibedah merupakan kalus solid maka pembentukan talus baru membutuhkan waktu yang relatif lama ($\pm 4-8$

Minggu). Terbentuknya mikropropagul difase induksi kalus merupakan hal yang sangat diharapkan dan penting diupayakan karena dapat mempersingkat waktu kultur ditahapan ini, yaitu dari 4 bulan menjadi 2 - 3 bulan.

Regenerasi kalus menjadi mikropropagul merupakan kultur steril menggunakan media PES cair, yang mana botol kultur ditempatkan pada *rotary shaker* agar dapat terjadi pengadukan, yang berfungsi untuk, distribusi nutrient, oksigen, dan karbondioksida dalam media kultur, serta simulasi arus mengingat salah satu persyaratan untuk pertumbuhan optimal bagi rumput laut adalah adanya pergerakan air (arus). Tahun 2023, mikropropagul yang dihasilkan berjumlah 24.393 individu.



Grafik 9. Produksi Laboratorium Kultur Jaringan Rumput Laut Tahun 2023.

Kegagalan di tahapan ini diduga akibat kandungan fosfat dan nitrat pada media kultur berfluktuasi signifikan yang mana fosfat berkisar antara 0,014 - 1,887 mg/l dan nitrat berkisar antara 0,021 - 2,921 mg/L sehingga terjadi peningkatan nutrisi dalam media kultur secara mendadak, menyebabkan kalus dan mikropropagul mengalami pemutihan dan mati. Namun hal ini telah dapat diatasi dengan melakukan modifikasi pemberian media kultur secara bergantian antara kultur dengan menggunakan pupuk dan tanpa menggunakan pupuk. Keterbatasan SDM juga menyebabkan keterlambatan subkultur mikropropagul sehingga beberapa mikropropagul mengalami kematian. Selain itu adanya kontaminasi diatom pada mikropropagul menyebabkan bagian *holdfast* mikropropagul tertutup oleh diatom yang menghalangi cahaya untuk proses fotosintesis sehingga pada bagian tersebut mengalami pemutihan dan pembusukan yang menyebabkan kematian. Kontaminasi diduga berasal dari media air laut yang kurang steril.

5.2.1.4. Regenerasi Mikropropagul menjadi Planlet.

Planlet atau rumput laut muda merupakan hasil akhir dari tahapan produksi bibit rumput laut kultur jaringan di laboratorium sebelum diaklimatisasi perairan laut. Mikropropagul diregenerasi lagi di tahapan ini untuk menghasilkan planlet. Pada tahapan ini kultur dilakukan secara semisteril karena terjadi kontak dengan lingkungan di luar dari wadah kultur, yaitu penggunaan aerasi untuk pengudaraan dan pengadukan media. Penggunaan aerasi ini berguna untuk mempercepat pertumbuhan mikropropagul menjadi planlet sehingga pada tahapan ini laju pertumbuhan mikropropagul menjadi planlet terjadi dengan cepat dari panjang talus $\pm 0,5$ cm menjadi ± 3 cm selama 3-4 bulan masa kultur.

Planlet yang dihasilkan pada tahun 2023 berjumlah 8.736 individu atau mencapai 291,2% dari target produksi planlet. kendala yang dihadapi pada fase ini adalah kontaminasi dan udara yang masuk dari blower mempunyai suhu yang tinggi sehingga menyebabkan planlet bleaching. suhu tinggi akibat kapasitas blower yang besar (200 HP) dan jarak yang terlalu dekat dengan rak kultur sehingga dilakukan pemindahan blower ke luar ruangan kultur planlet. selain itu dilakukan modifikasi manajemen kultur menggunakan pupuk bergantian dengan tanpa pupuk seperti yang dilakukan pada tahap sebelumnya. hal ini membuat produksi planlet dapat di

BAB VI

PENGENDALIAN HAMA, PENYAKIT IKAN DAN LINGKUNGAN

6.1. Pengujian Sampel

Salah satu kendala yang sampai saat ini menjadi penyebab kegagalan usaha budi daya adalah timbulnya kasus penyakit. Penyakit ikan merupakan salah satu faktor resiko budi daya yang harus ditekan atau diminimalisasi, karena akan berakibat pada menurunnya produktivitas hingga menyebabkan kegagalan panen yang berpotensi menurunkan keuntungan atau bahkan menghilangkan modal. Penyakit ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada ikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh organisme lain, pakan maupun kondisi lingkungan yang kurang menunjang. Interaksi yang kurang seimbang antara ikan, lingkungan dan organisme penyakit menyebabkan stress dan mekanisme pertahanan tubuh yang dimilikinya menjadi lemah dan mudah diserang penyakit.

Sumber penyakit yang sering menyebabkan gangguan kesehatan ikan dapat dibedakan atas penyebab biologis atau disebut infeksi dan non biologis atau non infeksi. Penyakit yang disebabkan faktor infeksi adalah yang disebabkan oleh mikrobiologi pathogen seperti bakteri, jamur, virus dan parasit. Penyakit non infeksi ditimbulkan oleh beberapa faktor penyebab seperti memburuknya lingkungan / media hidup ikan antara lain pH air yang terlalu tinggi / rendah, kandungan oksigen terlarut yang terlalu tinggi / rendah, perubahan temperatur secara tiba-tiba (ekstrim), adanya gas beracun hasil penguraian bahan organik maupun limbah polusi, perubahan tekanan osmosa dan lain-lain. Guna menanggulangi serangan penyakit infeksi maupun non infeksi yang paling tepat adalah melakukan tindakan preventif atau pencegahan timbulnya penyakit melalui mencegah segala faktor yang dapat menimbulkan tekanan-tekanan pada ikan seperti sifat fisik kimia air, konstruksi wadah, manajemen budi daya dan sebagainya.

Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan adalah laboratorium yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan diagnosa kesehatan ikan dan lingkungan menurut Permen KP no 57 tahun 2018. Berdasarkan fungsinya, Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan menyelenggarakan pelayanan antara lain pemeriksaan kualitas air, kualitas tanah, penyakit ikan, dan pakan ikan dan pengujian kualitas fisika, kimia, dan biologi air, kualitas tanah, penyakit ikan (parasit, jamur, dan bakteri), residu, dan mutu pakan ikan serta diagnosa penyakit secara klinis dan laboratoris. Berkenaan dengan hal tersebut, laboratorium kesehatan ikan dan

lingkungan dalam peranannya mendukung kegiatan budi daya melakukan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan guna mendapatkan diagnosa, pengendalian dan rekomendasi pengendalian.

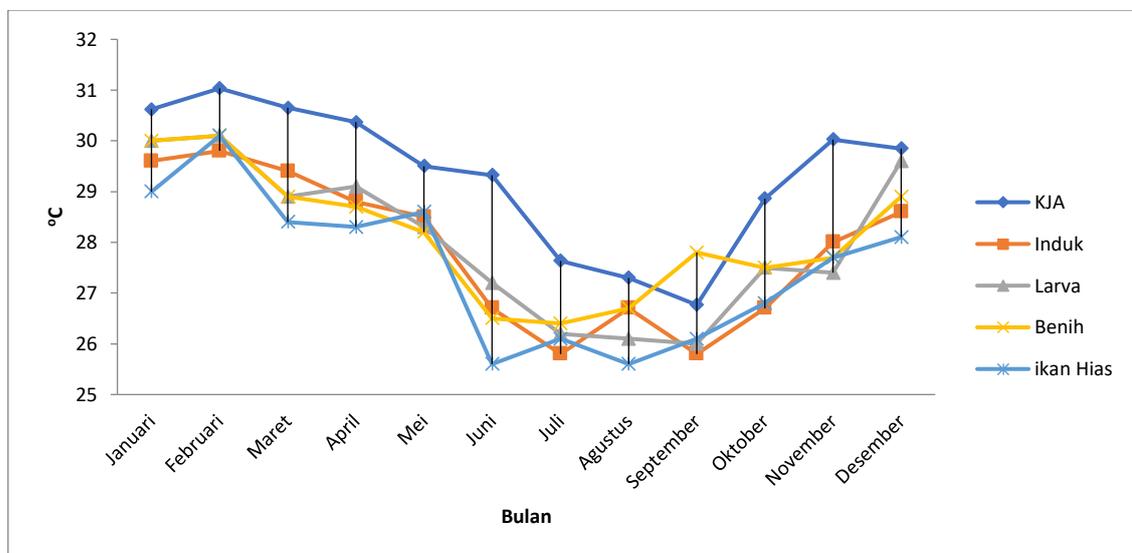
Sesuai sasaran kinerja berupa jumlah sampel yang diuji dalam rangka pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan lingkup BPBL Ambon dengan indikator sampel sebagai satuan ukurannya sebanyak 1.201 sampel. Dari pengujian sampel kemudian dilakukan identifikasi dan pendiagnosaan gangguan kesehatan ikan budi daya.

Jumlah sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium keskanling terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sumber sampel berasal dari internal BPBL Ambon maupun eksternal dari pihak luar yang memasukkan sampelnya untuk di uji di laboratorium Keskanling BPBL Ambon. Target sampel yang diuji ditetapkan sebesar 1.201 sampel per tahun. Capaian pengujian sampel di tahun 2023 adalah sebesar 2.526 Sampel atau 210,32%. Pengujian sampel kualitas air selama tahun 2023 mencapai 1.674 sampel atau 186%. Sementara pengujian sampel mikrobiologi yang meliputi pengujian identifikasi parasite, bakteri dan total bakteri pada produk mencapai 743 sampel atau 371% dan pengujian biomolekular yang meliputi pengujian penyakit virus seperti VNN dan Iridovirus mencapai 110 sampel atau 108,91%.

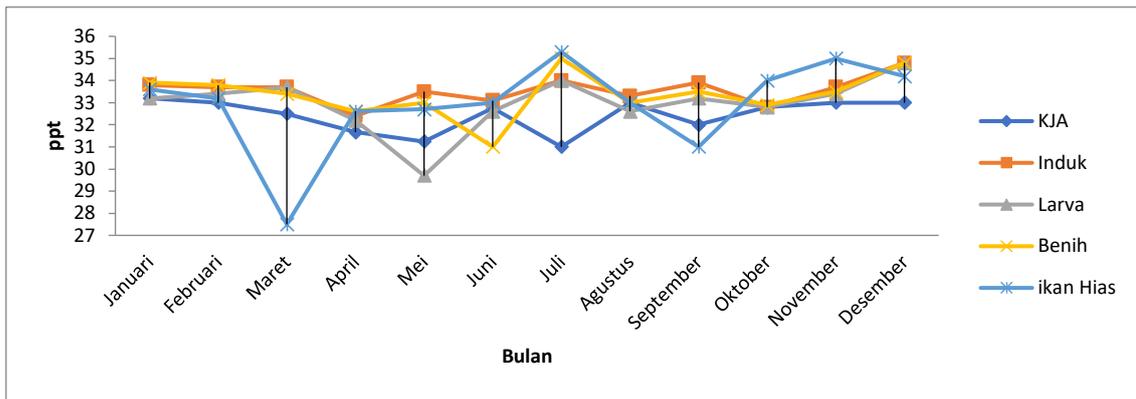
Penyakit yang menginfeksi di tahun 2023 teridentifikasi mendominasi antara lain bakteri dari genus *Vibrio* yaitu *Vibrio alginolyticus*; parasit dari genus *Amyloodinium*, *Cryptocaryon* dan *Trichodina* serta monogenea *Pseudorhabdosynochus*; viral antara lain VNN dan Iridovirus. Serangan parasit lebih didominasi oleh *Cryptocaryon* sp dan *Amyloodinium* sp yang menyerang hampir semua komoditas terutama pada ikan konsumsi dan ikan hias, baik benih pada bak pemeliharaan maupun pada KJA. Pada benih ikan konsumsi, infestasi *Trichodina* sp termasuk dominan dalam menginfeksi, sementara pada ikan hias infestasi monogenea cukup tinggi dan menyebabkan mortalitas. Infeksi bakteri *Vibrio* di tahun 2023 masih terlihat kehadirannya setiap bulan dan didominasi oleh jenis *Vibrio alginolyticus*. Infeksi tertinggi terjadi di musim Pancaroba bulan Maret dan November terutama infeksi pada komoditas yang dipelihara di KJA. Sementara pada lingkup hatcheri, kehadiran bakteri *Vibrio* terlihat cukup merata dengan puncak tertinggi di bulan September. Berdasarkan hasil pengamatan komoditas yang dipelihara di KJA paling sering terjangkit infeksi bakteri *Vibrio* baik ukuran gelondongan maupun pembesarannya. Klinis yang ditimbulkan adalah ulcer

(borok) pada tubuh. Sementara pada pendederan, infeksi bakteri *Vibrio* pada benih menyebabkan geripis ekor hingga putus (*tail rot*). Kehadiran infeksi iridovirus dan VNN terlihat di semester dua. Infeksi VNN menyebabkan mortalitas cukup tinggi terjadi pada post larva di hatcheri. Sementara infeksi Iridovirus menyebabkan mortalitas cukup tinggi pada ikan berukuran 12-15 cm hingga 200-400 g yang dipelihara di KJA. Infeksi iridovirus lebih spesifik menyerang kerapu bebek. Infeksi Iridovirus pada gelondongan dan pembesaran di KJA diduga merupakan penyebaran yang berlanjut dari benih yang telah terinfeksi saat masih di Hatcheri. Hal ini setelah dilakukan screening terhadap benih dan ditemukan iridovirus telah dapat menginfeksi ikan ukuran 6 – 8 cm. Infeksi iridovirus lebih dominan ditemukan pada ikan konsumsi dibandingkan ikan hias laut.

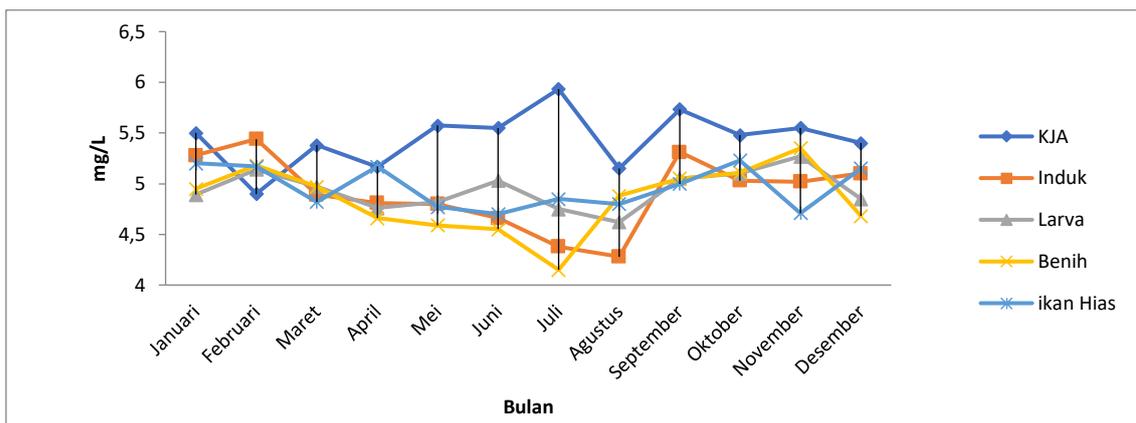
Monitoring kualitas air pada tahun 2023 masih difokuskan pada unit produksi BPBL Ambon yaitu unit pembenihan meliputi induk, larva, pendederan dan pakan alami, unit pembesaran di KJA BPBL Ambon dan unit ikan hias laut. Selain itu kegiatan juga dilakukan pada perairan Teluk Ambon Dalam yang merupakan salah satu sentra perikanan budi daya di wilayah Kota Ambon. Adapun parameter kualitas air yang diperiksa adalah suhu, salinitas, pH, oksigen terlarut (DO), nitrit, ammonia, nitrat, ortofosfat, kesadahan, alkalinitas dan kecerahan. Kisaran parameter kualitas air di perairan TAD masih mendukung kegiatan budi daya dan pembenihan biota akuatik. Namun perlu mewaspadaai peluang blooming algae akibat konsentrasi ortofosfat perairan yang cukup tinggi.



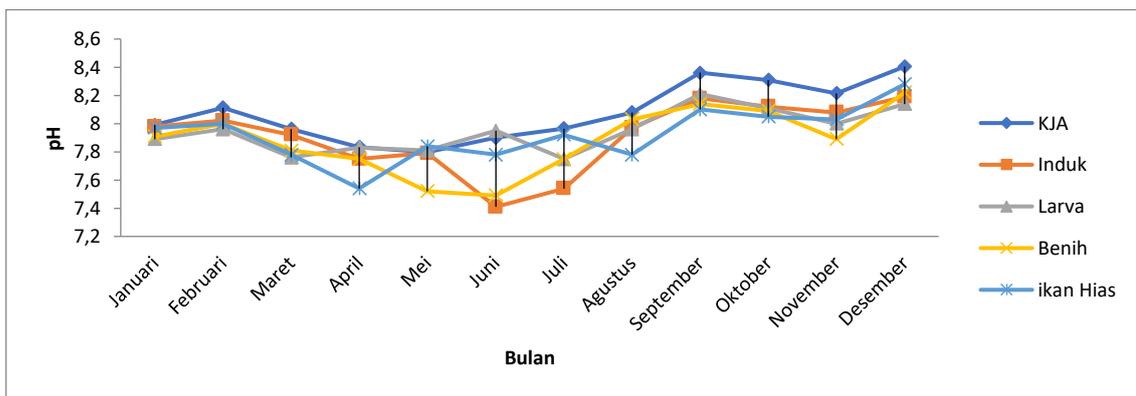
Grafik 10. Rata-rata Suhu Air pada Unit Produksi



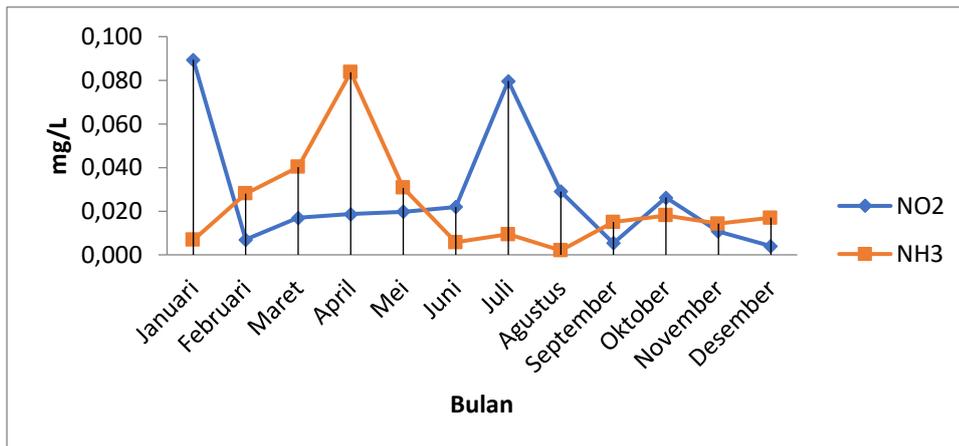
Grafik 11. Rata-rata Salinitas pada Unit Produksi



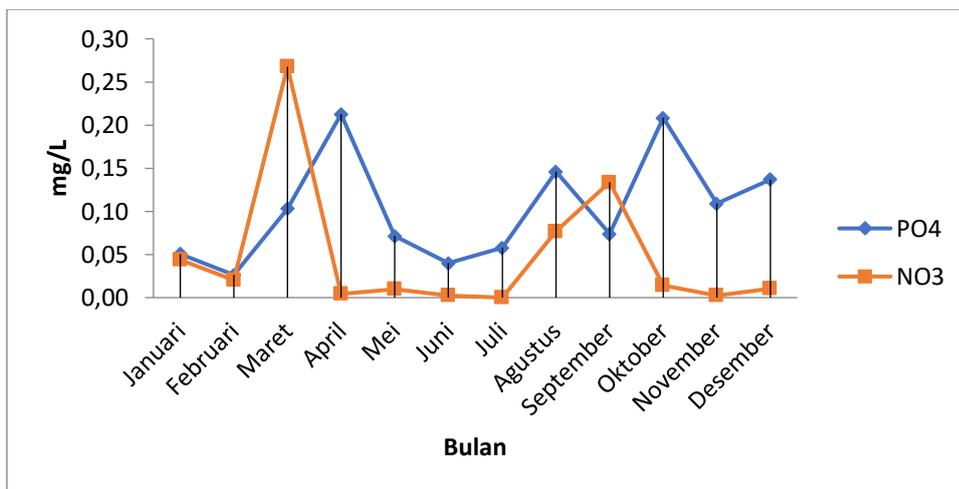
Grafik 12. Rata-rata DO pada Unit Produksi



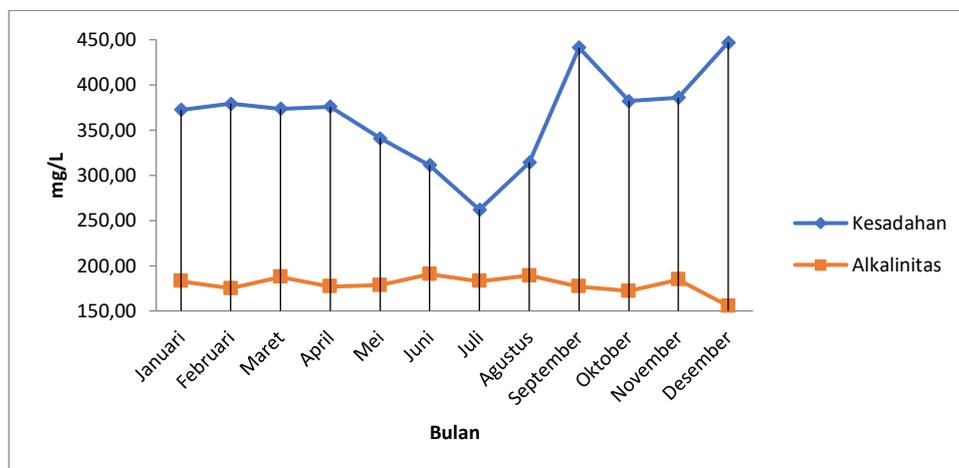
Grafik 13. Rata-rata pH pada Unit Produksi



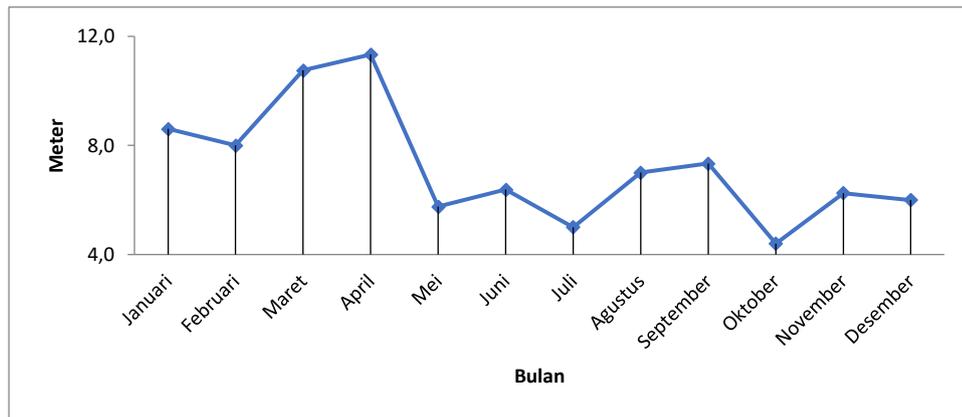
Grafik 14. Rerata Konsentrasi Nitrit dan Amonia Perairan



Grafik 15. Rerata Konsentrasi Ortofosfat dan Nitrat Perairan



Grafik 16. Rata-rata Alkalinitas dan Kesadahan Perairan



Grafik 17. Rerata Kecerahan Perairan

Data selama tahun 2023 menunjukkan bahwa suhu air terendah ada pada bulan Juli-September. Hal ini terjadi pada semua unit produksi dengan kisaran $25,6-27,8^{\circ}\text{C}$ karena pada bulan Juni-September wilayah Kota Ambon sedang mengalami musim penghujan (musim timur) dengan curah hujan tertinggi biasa terjadi pada bulan Juli-September. Dengan menurunnya suhu udara dan penutupan awan yang menghalangi penetrasi sinar matahari maka suhu perairan juga akan ikut menurun. Sedangkan suhu tertinggi dapat ditemui pada bulan Januari-Mei dan November-Desember saat Kota Ambon dan sekitarnya sedang mengalami musim kemarau (musim barat) dengan kisaran suhu $28,3-31,03^{\circ}\text{C}$. Salinitas bagi kehidupan biota akuatik berpengaruh pada ketidakmampuan dalam mengatur osmosis cairan tubuh bila mengalami fluktuasi yang besar. Secara umum nilai salinitas yang dipersyaratkan bagi budidaya laut di KJA adalah 33-34 ppt (PP No.22, 2021), 20-32 ppt (SEAFDEC, 2001) sementara untuk pembenihan sebesar 30-33 ppt. Salinitas bagi kehidupan biota akuatik berpengaruh pada ketidakmampuan dalam mengatur osmosis cairan tubuh bila mengalami fluktuasi yang besar. Secara umum nilai salinitas yang dipersyaratkan bagi budidaya laut di KJA adalah 33-34 ppt (PP No.22, 2021), 20-32 ppt (SEAFDEC, 2001) sementara untuk pembenihan sebesar 30-33 ppt. Data pengukuran pH tidak menunjukkan adanya fluktuasi dari bulan Januari sampai Desember dengan kisaran rata-rata 7,8-8,4 seperti terlihat pada grafik pada semua unit produksi baik di darat maupun di laut. Hal ini dikarenakan sifat air laut yang mempunyai system penyangga (*buffer*) dengan adanya ion bikarbonat sehingga tidak mudah terjadi perubahan pH yang drastic. Pengukuran nitrit dan ammonia di perairan sekitar KJA menunjukkan nitrit mengalami kenaikan pada bulan Januari dan Juli, dimana nilai konsentrasi tersebut sedikit diatas ambang batas 0,05 ppm, namun pengaruh nitrit pada organisme laut tidak terlalu mengkhawatirkan dibandingkan pengaruhnya pada organisme air tawar. Kadar ammonia perairan menunjukkan

kenaikan pada bulan Februari – Mei dengan nilai konsentrasi di atas ambang batas 0,02 ppm. Secara keseluruhan kisaran konsentrasi nitrit dan ammonia di perairan TAD masih mendukung kegiatan budi daya dan pembenihan biota akuatik. Di perairan, unsur fosfat tidak ditemukan dalam bentuk bebas sebagai elemen, melainkan dalam bentuk senyawa organik yang terlarut yaitu ortofosfat dan polifosfat dan juga berupa partikulat. Konsentrasi tertinggi terjadi di musim Peralihan atau Pancaroba pada bulan-bulan antara Maret-April, dan September – Oktober. Selanjutnya tidak terdeteksi saat memasuki musim timur di bulan Mei hingga Juni dan musim Barat di bulan November - Februari. Nilai alkalinitas berada pada kisaran 214-255 ppm CaCO_3 yang artinya normal untuk perairan laut. Demikian juga kesadahan yang berada pada kisaran 32-114 ppm CaCO_3 yang artinya perairan berada pada klasifikasi sadah (*hardwater*). Sama seperti pH, nilai alkalinitas dan kesadahan ini tidak dipengaruhi oleh musim secara signifikan. Kecerahan air juga tergantung pada warna dan kekeruhan. Kecerahan merupakan ukuran transparansi perairan yang ditentukan secara visual dengan menggunakan secchi disk. Pengukuran hanya dilakukan di sekitar KJA. Berbanding terbalik dengan kekeruhan rata-rata nilai kecerahan tertinggi dapat ditemui pada bulan Januari-April saat musim barat (kemarau) yaitu 8-11 meter. Sedangkan nilai terendah ditemui pada bulan Juni-Agustus saat musim timur (hujan) karena kekeruhan tinggi akan menurunkan nilai kecerahan yaitu 5-6 meter.

6.2. Surveilen Penggunaan Antimikroba (Anti Microbial Use) Dan Resistensi Anti Mikroba (Anti Microbial Resistance)

Pesatnya pertumbuhan produksi budidaya perikanan menimbulkan beberapa kekhawatiran terkait kualitas dan keamanan ikan. Mirip dengan sektor produksi hewan lainnya, produksi ikan juga menggunakan praktik intensif dan semi intensif, yang menyebabkan konsentrasi hewan yang lebih tinggi diperairan kecil, sehingga secara signifikan meningkatkan resiko penyakit menular.. Faktanya, penyakit adalah salah satu kelemahan utama dalam budidaya perikanan, Spesies ikan yang dipelihara dalam kondisi padat dan penuh tekanan lebih rentan terhadap infeksi bakteri, menyebabkan hilangnya stok dalam jumlah besar, dan penggunaan antimikroba dan desinfektan kimia untuk profilaksis dan terapeutik saat ini digunakan untuk mengendalikan wabah penyakit. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan dan pengawasan yang tepat untuk menghindari penggunaan zat yang tidak tepat yang dapat menimbulkan akibat negatif terhadap kesehatan konsumen. Saat ini, resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan termasuk ikan. Khusus untuk ikan, pengaturan tentang resistensi

antimikroba telah diatur oleh OIE dalam *Aquatic Animal Health Code* tahun 2019 . Pemerintah Indonesia telah mengatur penggunaan antimikroba khususnya antibiotik yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 52/KEPMEN-KP/2014 tentang Klasifikasi Obat Ikan adalah antibakteri yaitu eritromisin, enrofloksasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin dan tetrasiklin.

Pemilihan dan penggunaan antibakteri tidak akan menjadi permasalahan yang serius apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut. Penggunaan yang tidak sesuai ketentuan akan mengakibatkan terjadinya *overuse* maupun *misuse* yang berakibat pada terjadinya resistensi antimikroba terhadap bakteri patogen di ikan. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, hal ini karena adanya resistensi antimikroba akan mengakibatkan penyakit bakterial pada ikan menjadi sulit untuk ditangani.

Resistensi antimikroba terjadi ketika mikroorganisme seperti parasit (protozoa), jamur, virus dan bakteri mengalami perubahan/mutan sehingga obat yang dipergunakan untuk menyembuhkan infeksi yang ditimbulkan tidak efektif dan tidak mampu mengeliminir mikroorganisme tersebut. Hal yang perlu mendapat perhatian yang serius adalah apabila patogen yang telah resisten tersebut merupakan patogen yang juga dapat menginfeksi manusia. Sehubungan dengan isu resistensi antimikroba, Indonesia telah membuat *National Action Plan Antimicrobial Resistance* (NAP AMR) 2017-2021 dan telah disampaikan kepada WHO. NAP AMR tersebut merupakan hasil konsolidasi dari kementerian yang membidangi penyakit pada manusia, hewan dan ikan.

Guna menindaklanjuti hal tersebut diatas, untuk sektor perikanan perlu dilakukan kegiatan pemantauan terkait penggunaan antimikroba (*Anti Microbial Use: AMU*) dan resistensi antimikroba (*Anti Microbial Resistance: AMR*) yang terprogram sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

Survei penggunaan antimikroba (*Anti Microbial Use/AMU*) bertujuan untuk memantau jenis, jumlah, distribusi, tepat atau tidaknya antimikroba yang dipergunakan untuk penanganan penyakit ikan dalam perikanan budidaya. Selain itu memantau kejadian resistensi bakteri patogen pada ikan terhadap antimikroba tertentu. Data hasil surveilan digunakan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan terhadap penggunaan antibakteri pada bidang perikanan.

Surveilans dan pengujian AMR tahun 2023 dilaksanakan pada tiga Provinsi yaitu, Maluku, Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara. Di Provinsi Maluku, surveilan AMR dilaksanakan pada 3 Kabupaten/Kota yaitu Kota Ambon, Kabupaten Seram

Bagian Barat dan Kabupaten Buru. Di Provinsi Maluku Utara surveilan hanya dilaksanakan pada satu kabupaten yaitu Kabupaten Halmahera Selatan. Sementara di Provinsi Sulawesi Tenggara, surveilan AMR dilaksanakan di dua kabupaten/kota yaitu Kabupaten Wakatobi dan Kota Bau-bau. Dari hasil survei penggunaan antimikroba (*Anti Microbial Use/AMU*) pada tabel diatas tidak menunjukkan adanya penggunaan antibiotik, dari hasil pengamatan dilapangan para pembudidaya menggunakan C-san (Vitamin C) dan air tawar sebagai preventif maupun kuratif pada ikan yang dibudidayakan.

Dari hasil survei penggunaan antimikroba (*Anti Microbial Use/AMU*) pada tabel diatas tidak menunjukkan adanya penggunaan antibiotik, dari hasil pengamatan dilapangan para pembudidaya menggunakan C-san (Vitamin C) dan air tawar sebagai preventif maupun kuratif pada ikan yang dibudidayakan.

Dari 16 pokdakan Kota Ambon diperoleh 24 sampel ikan dengan jenis kerapu, kakap dan kuwe (grafik 1). Isolat bakteri target yang diisolasi dari 24 sampel ikan tersebut, hanya diperoleh 2 isolat positif *Vibrio alginolyticus* yang diisolasi dari ikan kuwe. Hasil uji AST dari ke-2 isolat tersebut diklasifikasikan dalam kategori sensitive baik dari antimikroba oksitetrasiklin maupun enrofloksasin . Kategori sensitive dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa ke 16 pokdakan tidak menggunakan bahan antimikroba dalam proses budidaya ikan konsumsi.

Dari 15 pokdakan diperoleh 27 sampel ikan dengan jenis kerapu, kakap dan kuwe (grafik 4). Isolat bakteri target yang diisolasi dari 27 sampel ikan tersebut, diperoleh 16 isolat positif *Vibrio alginolyticus* hasil isolasi dari sampel ikan kerapu, kakap dan kuwe (grafik 5). Hasil uji AST dari ke-16 isolat tersebut diklasifikasikan dalam kategori intermediate sebanyak 9 isolat dari antimikroba oksitetrasiklin dan 8 isolat dari antimikroba enrofloksasin (grafik 6). Kategori intermediate dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa diduga ada penggunaan bahan antimikroba dalam proses budidaya ikan konsumsi di wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.

Dari hasil survei penggunaan antimikroba (*Anti Microbial Use/AMU*) pada tabel diatas tidak menunjukkan adanya penggunaan antibiotik, dari hasil pengamatan dilapangan para pembudidaya menggunakan C-san (Vitamin C) dan air tawar sebagai preventif maupun kuratif pada ikan yang dibudidayakan. Dari 9 pokdakan di Kabupaten Buru diperoleh 9 sampel ikan dengan jenis kerapu, kakap dan kuwe . Isolat bakteri target yang diisolasi dari 9 sampel tersebut, hanya diperoleh 2 isolat positif *Vibrio alginolyticus* hasil isolasi dari ikan kuwe. Hasil uji AST dari ke-2 isolat tersebut

diklasifikasikan dalam kategori sensitive baik dari antimikroba oksitetrasiklin maupun enrofloksasin. Kategori sensitive dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa ke 9 pokdakan tidak menggunakan bahan antimikroba dalam proses budidaya ikan konsumsi.

Dari 2 pokdakan di Maluku Utara diperoleh 4 sampel ikan dengan jenis kakap dan kuwe (grafik 10). Tidak diperolehnya sampel jenis kerapu dikarenakan pokdakan hanya membudidayakan jenis kakap dan kuwe. Isolat bakteri target yang diisolasi dari 4 sampel ikan tersebut, hanya diperoleh 1 isolat positif *Vibrio alginolyticus* hasil isolasi dari ikan kuwe (grafik 11). Hasil uji AST diklasifikasikan dalam kategori sensitive baik dari antimikroba oksitetrasiklin maupun enrofloksasin. Kategori sensitive dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa ke 2 pokdakan tidak menggunakan bahan antimikroba dalam proses budidaya ikan konsumsi.

Dari 5 pokdakan diperoleh 7 sampel ikan dari jenis kakap dan kuwe. Isolat bakteri target yang diisolasi dari 7 sampel ikan tersebut, diperoleh 5 isolat positif *Vibrio alginolyticus* hasil isolasi dari sampel ikan kakap dan kuwe. Hasil uji AST dari ke-5 isolat tersebut diklasifikasikan dalam kategori intermediate sebanyak 1 isolat dari antimikroba oksitetrasiklin dan 4 isolat dari antimikroba enrofloksasin. Kategori intermediate dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa diduga ada penggunaan bahan antimikroba dalam proses budidaya ikan konsumsi di wilayah Kabupaten Wakatobi.

Dari ke-7 pokdakan diperoleh 7 sampel ikan hanya dari jenis kuwe. Isolat bakteri target yang diisolasi dari 7 sampel ikan kuwe tersebut, diperoleh 3 isolat positif *Vibrio alginolyticus*. Hasil uji AST dari ke-3 isolat tersebut diklasifikasikan dalam kategori intermediate sebanyak 1 isolat dari antimikroba enrofloksasin, sementara antimikroba oksitetrasiklin diperoleh klasifikasi dalam kategori sensitif. Kategori intermediate dari hasil uji AST menyimpulkan bahwa diduga ada penggunaan bahan antimikroba khususnya yang mengandung zat aktif enrofloksasina dalam proses budidaya ikan konsumsi di wilayah Kota Bau-bau.

Secara menyeluruh kegiatan surveilan dan pengujian sampel AMR di tahun 2023 tercapai 152,9% atau perolehan jumlah sampel sebanyak 78 dari 51 sampel yang ditargetkan. Dengan perolehan sampel per lokasi dapat dilihat pada grafik 18.

Tabel 22. Hasil Uji AST di KJA Kota Ambon Provinsi Maluku

No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	4	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	4	-	Kota Ambon Provinsi Maluku
2	Kakap Putih	5	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	5	-	Kota Ambon Provinsi Maluku
3	Ikan Kuwe	15	<i>Vibrio alginolyticus</i>	2	13	Oxytetrasiklin : 2 Sensitif Enrofloksasin : 2 Sensitif	Kota Ambon Provinsi Maluku

Tabel 23. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	6	<i>Vibrio alginolyticus</i>	4	2	Oxytetrasiklin : 2 Sensitif 2 Intermediate Enrofloksasin : 2 Sensitif 2 Intermediate	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku
2	Kakap Putih	7	<i>Vibrio alginolyticus</i>	6	1	Oxytetrasiklin : 2 Sensitif 4 Intermediate Enrofloksasin : 3 Sensitif 3 Intermediate	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku
3	Ikan Kuwe	14	<i>Vibrio alginolyticus</i>	6	8	Oxytetrasiklin : 3 Sensitif 3 Intermediate Enrofloksasin : 3 Sensitif 3 Intermediate	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

Tabel 24. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	0	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	-	-	-
2	Kakap Putih	2	<i>Vibrio alginolyticus</i>	0	2	-	Kota Namlea, Kab.. Buru
3	Ikan Kuwe	7	<i>Vibrio alginolyticus</i>	2	5	Oxytetrasiklin : 2 Sensitif Enrofloksasin : 2 Sensitif	Kota Namlea, Kab.. Buru

Tabel 25. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara

No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	0	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	-	-	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku
2	Kakap Putih	2	<i>Vibrio alginolyticus</i>	0	2	-	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku
3	Ikan Kuwe	2	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	1	Oxytetrasiklin : 1 Sensitif Enrofloksasin : 1 Sensitif	Kab. Seram Bagian Barat Provinsi Maluku

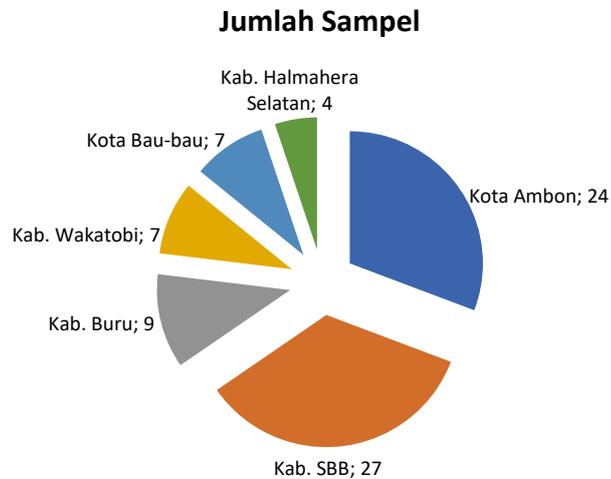
Tabel 26. Hasil Uji AST di KJA Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara

No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	0	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	-	-	Kab. Wakatobi Prov. Sultra
2.	Kakap Putih	2	<i>Vibrio alginolyticus</i>	1	1	Oxytetrasiklin : 1 Sensitif Enrofloksasin : 1 Intermediate	Kab. Wakatobi Prov. Sultra
3.	Ikan Kuwe	5	<i>Vibrio alginolyticus</i>	4	1	Oxytetrasiklin : 4 Sensitiv Enrofloksasin : 4 Intermediate	Kab. Wakatobi Prov. Sultra

Tabel 27. Hasil Uji AST di KJA Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara

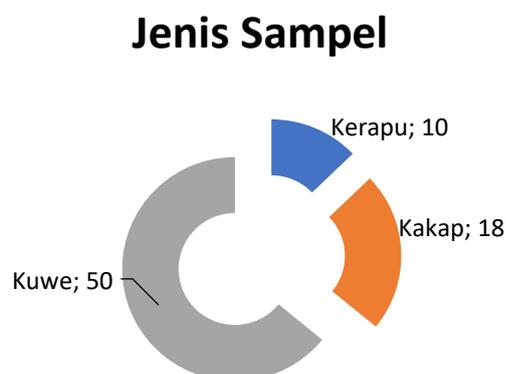
No	Komoditas	Jumlah Sampel	Target Bakteri	Hasil identifikasi		Hasil Uji AST	Lokasi sampling
				positif	negatif		
1.	Kerapu	0	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	-	-	-
2	Kakap Putih	-	<i>Vibrio alginolyticus</i>	-	-	-	-
3	Ikan Kuwe	7	<i>Vibrio alginolyticus</i>	3	4	Oxytetrasiklin : 3 Sensitif Enrofloksasin : 2 Sensitif 1 Intermediate	Kota Bau-Bau Prov, Sultra

Secara menyeluruh kegiatan surveilan dan pengujian sampel AMR di tahun 2023 tercapai 152,9% atau perolehan jumlah sampel sebanyak 78 dari 51 sampel yang ditargetkan. Dengan perolehan sampel per lokasi dapat dilihat pada grafik 19.



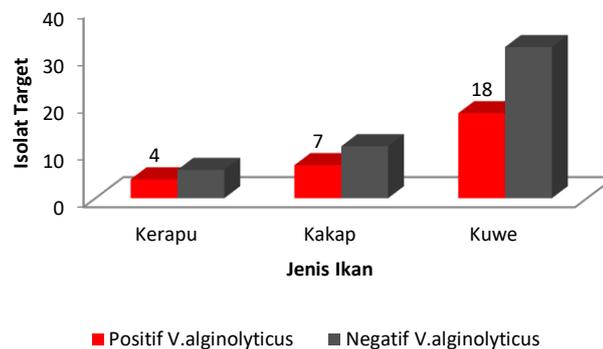
Grafik 18. Perolehan Sampel per Lokasi Surveilans

Sampel ikan yang menjadi target surveilans dan pengujian AMR adalah dari jenis ikan kerapu, kakap dan kuwe. Ke-3 jenis ikan ini merupakan jenis terbanyak yang dibudidayakan oleh pokdakan. Perolehan menurut jenis sampel diperoleh sampel kerapu mencapai 100% atau 10 sampel dari 10 sampel target, sampel kakap mencapai 180% atau 18 sampel dari 10 sampel target dan sampel kuwe mencapai 161% atau 50 sampel dari 31 sampel target. Jenis sampel terbanyak adalah kuwe dikarenakan jenis yang paling banyak dibudidayakan oleh pokdakan, kemudian kakap dan yang paling sedikit dibudidayakan oleh pokdakan adalah kerapu. Perolehan jenis sampel dapat dilihat pada grafik 19.



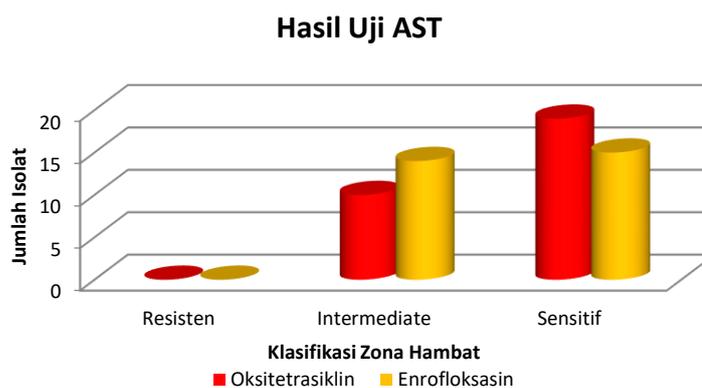
Grafik 19. Perolehan Jenis Sampel

Hasil isolasi bakteri target dari total sampel, diperoleh 29 isolat *Vibrio alginolyticus* dari target 10 isolat. *Vibrio alginolyticus* adalah jenis bakteri dari kelompok *Vibrio* yang dikenal merupakan bakteri yang terbesar penyebab penyakit ikan laut. Menyebabkan penyakit vibriosis yang bersifat septikemia dimana menimbulkan perdarahan atau hemoragik akibat toksin protein hemolysin yang merusak dan melisis sel darah merah dan sel lainnya. Kematian yang ditimbulkan oleh infeksi penyakit ini dapat mencapai diatas 70%. Isolate *V. alginolyticus* diperoleh dari sampel kakap sebanyak 7 isolat dari 18 sampel. Sampel kerapu diperoleh 4 isolat dari 10 sampel, sementara sampel kuwe meskipun perolehan sampelnya besar hanya memperoleh 18 isolat dari 50 sampel.



Grafik 20. Perolehan Isolate *V. alginolyticus*

Dari pengujian AST terhadap 29 isolat *V. alginolyticus*, diperoleh klasifikasi zona hambat kategori intermediate terhadap antimikroba oksitetrasiklin sebanyak 10 isolat atau 34,5% dan terhadap antimikroba enrofloksasin sebanyak 14 isolat atau 48,3%. Hasil uji AST dapat dilihat pada grafik 21.



Grafik 21. Hasil Uji AST

Dari klasifikasi zona hambat kategori intermediate dari kedua antimikroba menunjukkan enrofloksasin lebih tinggi dari oksitetrasiklin. kategori intermediate merupakan kategori *warning* atau peringatan. Salah satu penyebab terjadinya pergeseran nilai zona hambat terhadap antimikroba diduga adanya paparan patogen ikan dan bakteri akuatik terhadap antimikroba mendorong perkembangan resistensi obat, karena lingkungan perairan menyediakan mekanisme parmanen dan mudah untuk menyebarkan residu obat, mikroba patogen, dan gen resisten antibiotik. Lokasi surveilans dengan klasifikasi zona hambat kategori intermediate di Provinsi Maluku terdapat di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat di Kabupaten Wakatobi dan Kota Bau-bau. Kategori intermediate di Kab. Seram Bagian Barat pada kedua antimikroba terlihat berimbang baik pada antimikroba oksitetrasiklin maupun enrofloksasin, sementara di Kab. Wakatobi dan Kota Bau-bau lebih didominasi oleh antimikroba enrofloksasin. Hal ini menunjukkan bahwa bakteri akuatik mengandung berbagai macam elemen genetic bergerak seperti plasmid, integrin, dan transposon yang dapat dengan mudah berpindah, bergabung kembali, dan bergerak, sehingga mendorong munculnya kombinasi gen resisten antibiotik baru yang bergerak, sehingga memberi bakteri kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dimana terdapat antimikroba dan meningkatkan ketahanan dan kebugaran bakteri untuk pertumbuhan. Namun dari hasil uji AST tidak ditemukan adanya klasifikasi zona hambat kategori resisten dari kedua antimikroba tersebut diseluruh lokasi surveilan AMR.

BAB VIII PENUTUP

Arahan Menteri Kelautan dan Perikanan, bahwa usaha perikanan budidaya yang dilakukan harus tidak merusak alam dan mendukung keberlanjutan, sehingga Pengembangan perikanan budidaya yang berkelanjutan merupakan suatu keharusan dan akan terus didorong untuk dikembangkan. Produksi perikanan budidaya yang diyakini mampu menyokong kebutuhan masyarakat akan protein baik secara lokal, regional maupun global, harus didukung dengan peningkatan kualitas produksi.

Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, secara langsung akan mengambil peran dalam pengembangan perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan terus mengembangkan dan meningkatkan potensi yang ada untuk menunjukkan eksistensinya. Oleh karena itu, segala bentuk dukungan, masukan, kerjasama, dan kritikan yang membangun akan selalu dijadikan pendorong untuk terus berkarya memajukan dunia perikanan budidaya.